

**PENGARUH CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA, DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN
BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

Nama : ADEA SASQIA BATUBARA
NPM : 160516014
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa , tanggal 23 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ADEA SASQIA BATUBARA
N P M : 1605160145
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA, DAN DEBT TO EQUITY RATIO, TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(H. JASMAN SARIPUDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.)

(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(DODY FIRMAN, S.E., M.M)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: ADEA SASQIA BATUBARA

NPM

: 1605160145

Program Studi

: MANAJEMEN

Konsentrasi

: MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Penelitian

: PENGARUH CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2020

UMSU
Pembimbing
Unggul | Cerdas | Terpercaya

DODY FIRMAN, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ADEA SASQIA BATUBARA
NPM : 1605160145
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/ skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 5 MARET 2020
Pembuat Pernyataan



ADEA SASQIA BATUBARA

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UMSU JL. Kapt. Muchtar Basri No.3 Telp.(061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap	: ADEA SASQIA BATUBARA
N.P.M	: 1605160145
Program Studi	: MANAJEMEN
Konsentrasi	: MANAJEMEN KEUANGAN
Judul	: PENGARUH CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 Mei 2020	- Merperbaiki sistematika penulisan - Melengkapi daftar pustaka - Membuat abstrak		
30 Mei 2020	- Menambah jurnal		
11 Juni 2020	- Melengkapi daftar tabel dan daftar gambar		
12 Juni 2020	- Melengkapi tabel tempat dan waktu penelitian		
13 Juni 2020	- ACC Skripsi		

Medan, Juni 2020
Diketahui / Disetujui
Pembimbing Skripsi Ketua Program Studi Manajemen

(DODY FIRMAN, S.E., M.M) (JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

ABSTRAK

PENGARUH CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018.

**ADEA SASQIA BATUBARA
MANAJEMEN
amiraazmi25@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Asset*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Kriteria penarikan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga dari tujuh perusahaan yang menjadi populasi hanya ada lima perusahaan yang dapat dijadikan sampel pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi (*r-square*). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23 for Windows*. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Lalu secara simultan *Current Ratio*, Struktur Aktiva, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci: *Current Ratio, Struktur Aktiva, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

ABSTRACT

**PENGARUH CURRENT RATIO, STRUKTUR AKTIVA, DAN
DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN
BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2018.**

**ADEA SASQIA BATUBARA
MANAJEMEN
amiraazmi25@gmail.com**

This study aims to determine whether there is an influence of Current Ratio, Asset Structure, and Debt to Equity Ratio partially or simultaneously on Return On Assets. The research approach uses an associative approach. Sampling criteria using purposive sampling technique, namely the determination of samples with certain criteria, so that of the seven companies that become a population there are only five companies that can be sampled in the Cosmetics and Household Purposes Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques using study documentation. Data analysis techniques using multiple linear regression, classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), hypothesis testing (t test and F test) and coefficient of determination (r-square). Data processing in this study uses SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23 for Windows. The results of the study prove that partially Current Ratio has a significant effect on Return On Assets, Asset Structure has a significant effect on Return On Assets, and Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return On Assets. Then simultaneously Current Ratio, Asset Structure, Debt to Equity Ratio have a significant effect on Return On Assets.

Keywords: Current Ratio, Asset Structure, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis mengucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “**Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018**” dan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa pula shalawat beriring salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad Salallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman rahmatan lil alamin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah bagi penulis, ada bantuan dari banyak pihak yang selalu memberikan bimbingan, dukungan materi dan non materi, motivasi serta kemudahan-kemudahan lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada mereka :

1. Kepada Orang tua tercinta Zulkarnaen Batubara dan Ibunda Loisa Dora Siregar yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada henti-hentinya, serta mengorbankan hal moril dan materil dan karena doa mereka kalah penulis dipermudahkan segala urusannya oleh Allah Subhanahu Wata’ala.

2. Abangku Ainul Arham Batubara dan Alan Rasyid Batubara yang sudah bahu membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, yang rela mengutamakan kebutuhan penulis selama ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri SE.,MM.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan SE.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Jufrizen, SE, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dody Firman SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi dan memberikan penulis kemudahan segala urusan terkait akademik.
11. Serta Sahabat-sahabat penulis.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca, bagi peneliti selanjutnya, dan terkhusus kepada penulis. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan harapan karena keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu, tenaga serta literature bacaan. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita, dan semoga dapat bermanfaat kepada kita semua. Aamin ya rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juni 2020

Adea Sasqia Batubara
1605160145

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Batasan Masalah	13
1.4. Rumusan Masalah	14
1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Manfaat Penelitian	15
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	16
2.1. Landasan Teori	16
2.1.1. <i>Return On Asset</i>	16
2.1.1.1. Pengertian <i>Return On Asset</i>	16
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i>	17
2.1.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	18
2.1.1.4. Standar Pengukuran <i>Return On Asset</i>	19
2.1.2. <i>Current Ratio</i>	20
2.1.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i>	20

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	21
2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	23
2.1.2.4. Standar Pengukuran <i>Current Ratio</i>	24
2.1.3. Struktur Aktiva	25
2.1.3.1. Pengertian Struktur Aktiva	25
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Struktur Aktiva.....	26
2.1.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Aktiva	27
2.1.3.4. Standar Pengukuran Struktur Aktiva.....	28
2.1.4. <i>Debt To Equity Ratio</i>	28
2.1.4.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	28
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	29
2.1.4.3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	31
2.1.4.4. Standar Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	32
2.2. Kerangka Konseptual	32
2.2.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset	32
2.2.2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Return On Asset	34
2.2.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset.....	35
2.2.4. Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset	36
2.3. Hipotesis.....	37
BAB 3 METODE PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Defenisi Operasional Variabel	39

3.2.1. <i>Dependent Variable</i> (Variabel Terikat Y).....	39
3.2.2. <i>Independent Variable</i> (Variabel Bebas)	40
3.2.2.1. <i>Current Ratio</i>	40
3.2.2.2. Struktur Aktiva.....	40
3.2.2.3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	41
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3.1. Tempat Penelitian.....	41
3.3.2. Waktu Penelitian	41
3.4. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.4.1. Populasi	42
3.4.2. Sampel	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5.1. Jenis Data.....	45
3.5.2. Sumber Data	45
3.6. Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1. Regresi Linier Berganda.....	46
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	47
3.6.2.1. Uji Normalitas	47
3.6.2.2. Uji Multikolinieritas	47
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas	48
3.6.2.4. Uji Autokorelasi	48
3.6.3. Uji Hipotesis	49
3.6.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t).....	49
3.6.3.2. Uji Secara Simultan (Uji F)	51

3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)	52
BAB 4 HASIL PENELITIAN	54
4.1. Deskripsi Data	54
4.2 Analisis Data	75
BAB 5 PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	4
Tabel 1.2 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	6
Tabel 1.3 <i>Struktur Aktiva</i> Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga	9
Tabel 1.4 <i>Debt To Equity Ratio</i> Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.....	11
Tabel 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	42
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.43	
Tabel 3.3 Sampel perusahaan kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2018	44
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Tabulasi <i>Return On Asset</i>	55
Tabel 4.3 Tabulasi <i>Current Ratio</i>	57
Tabel 4.4 Tabulasi Struktur Aktiva	58
Tabel 4.5 Tabulasi <i>Debt To Equity Ratio</i>	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	68

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	72
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	73
Tabel 4.13 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	37
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis t.....	51
Gambar 3.2	Kriteria Pengujian Hipotesis F.....	52
Gambar 4.1	Grafik Normal <i>P-Plot</i>	63
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang dijadikan sebagai sumber informasi terutama bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Untuk melihat baik buruknya kondisi perusahaan, maka perlu dilihat di laporan keuangannya, karena laporan keuangan tersebut menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan biasanya berisi hal-hal daftar neraca, perhitungan laba rugi, laporan dan sumber penggunaan dana, serta laporan arus kas. (Jumingan, 2018, hal. 4)

Laporan keuangan perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya maupun dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan.

Tujuan utama perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan operasi (Harahap, 2016, hal. 112). Semakin banyaknya laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin banyak pula perusahaan tersebut menggunakan harta kekayaannya atau asetnya untuk melakukan kegiatan operasi. Salah satu perusahaan yang tujuannya untuk memperoleh laba adalah Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di dalam Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga terdapat 7 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan

seluruhnya telah menggunakan IPO (*Initial Public Offering*), yaitu saham suatu perusahaan yang pertam kali dilepas untuk dijual kepada masyarakat atau public, sehingga saham tidak dikuasai secara privat. Perusahaan yang melakukan IPO sering disebut dengan “Go Public” (Thionita, 2018)

Alasan penulis memilih perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga ini karena barang yang dihasilkan dari perusahaan sub sektor ini termasuk barang pokok dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain barang yang sering digunakan. Contohnya, pasta gigi, parfum, minyak rambut, dll. Peneliti melakukan penelitian juga untuk mengetahui seberapa besar laba (keuntungan) yang dapat dihasilkan dari sub sektor ini. Dan peneliti ingin membantu para investor yang ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan ini agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menanamkan sahamnya atau tidak.

Dalam menjalakan usahanya terdapat beberapa aspek penting dalam suatu perusahaan, salah satunya ,mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya, dan memilih perusahaan tersebut.

Untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba, dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dilakukan antar satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Dan selanjutnya angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka didalam satu periode maupun beberapa periode. (Kasmir, 2012, hal.

104). Dengan mencari rasio keuangan maka perusahaan akan mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah seperti yang diharapkan atau belum. Salah satu jenis rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungannya adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen suatu perusahaan dalam mencari besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu penjualan dan pendapatan investasi. Semakin baik nilai profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2017, hal. 68).

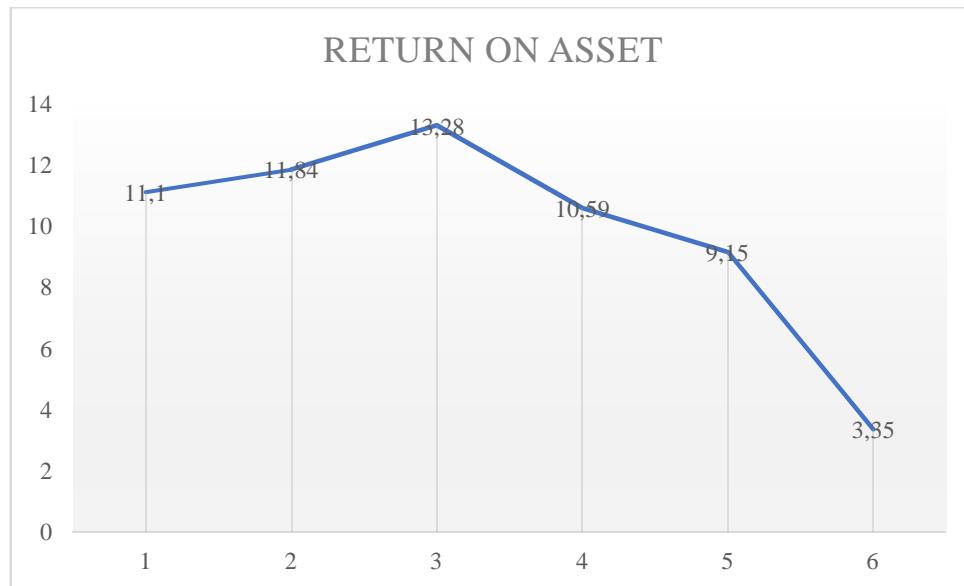
Rasio profitabilitas terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah *Return On Investment (ROI)* atau biasa dikenal dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan aset yang dimilikinya (Brealey et al., 2008, hal. 80). *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012, hal. 202). Aset tersebut bisa berasal dari milik sendiri atau berasal dari penanaman modal investor.

Untuk mencari nilai rasio *Return On Asset*, perlu membandingkan laba bersih dan total aset yang terdapat didalam laporan keuangan perusahaan. Berikut ini merupakan tabel dari hasil rata-rata dari perhitungan laba bersih dan total aset Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018:

Tabel 1.1
Return On Asset
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga

NO	KODE	RETURN ON ASSET (ROA)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	12,62	6,18	5,03	7,29	4,55	2,51	6,36
2	MBTO	2,64	0,68	-2,17	1,24	-3,16	-9,35	-1,69
3	MRAT	-1,52	1,41	0,21	-1,15	-0,26	0,21	-0,18
4	TCID	1,68	9,43	26,15	7,42	7,58	6,17	9,74
5	UNVR	40,1	41,5	37,2	38,16	37,05	17,2	35,20
	RATA-RATA	11,10	11,84	13,28	10,59	9,15	3,35	9,89

Sumber: www.idx.co.id (2020)



Gambar 1.1
Grafik *Return On Asset*

Berdasarkan dari tabel dan grafik diatas, fenomena diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *return on asset* dari lima perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 9,89. Nilai *return on asset* perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai Current Ratio pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan rata-rata perusahaan, ada 4 perusahaan dibawah rata-rata dan ada 1 diatas rata-rata. Perusahaan yang memiliki nilai *return on asset* dibawah rata-rata yaitu PT.ADES sebesar 6,36, PT MBTO sebesar -1,69, PT MRAT sebesar -0,18, dan PT TCID sebesar 9,74 . Perusahaan yang memiliki nilai *return on asset* diatas rata-rata adalah PT UNVR sebesar 35,20.

Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai yang berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 9,15 serta pada tahun 2018 sebesar 3,35. Sedangkan nilai pertahunnya yang di atas rata-rata yaitu pada tahun 2013 sebesar 11,10, pada tahun 2014 sebesar 11,84, pada tahun 2015 sebesar 13,28, dan pada tahun 2016 sebesar 10,59.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai *return on asset* mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan total aktiva. Serta kurang mampunya perusahaan dalam mengelola aktivanya untuk memperoleh laba. Nilai *return on asset* yang menurun menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara efektif dari kekayaan yang dimilikinya.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (Rambe et al., 2017, hal. 64). Sedangkan, pengertian lain mengemukakan bahwa konsep likuiditas diartikan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua utang jangka pendeknya, dalam jangka waktu kurang dari satu tahun (Harmono, 2009, hal. 106).

Salah satu jenis rasio likuiditas adalah *current ratio* atau disebut juga asset lancar. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai bagaimana kemampuan dari sebuah perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini adalah rasio yang paling umum digunakan dalam menganalisa laporan keuangan karena mudah untuk dianalisis. Untuk mengukur *current ratio* caranya dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan.

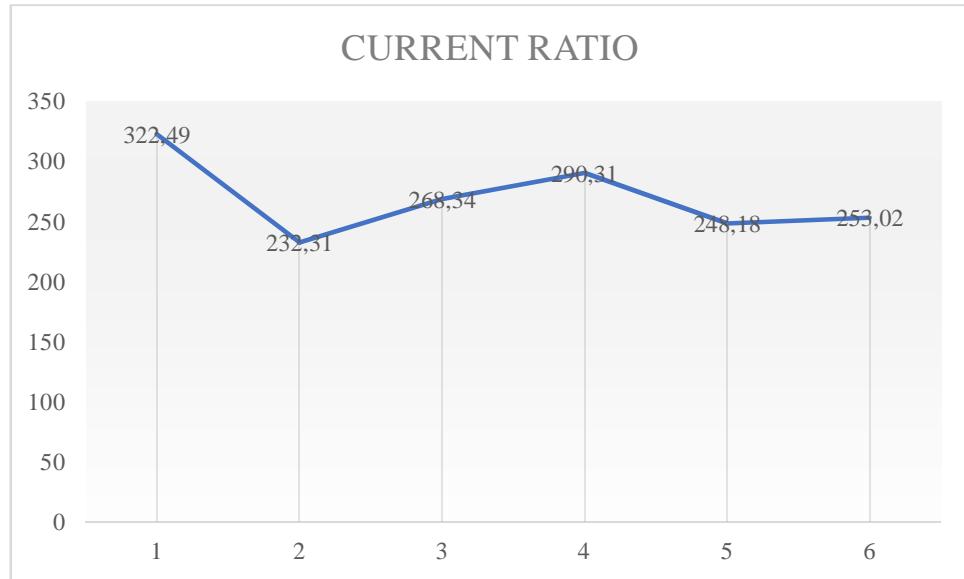
Tidak ada suatu ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat *current ratio* yang ideal atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat *current ratio* ini juga tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan dan salah satu komponen elemen modal kerja yang tidak seimbang . Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat *current ratio* sebesar 2,00 atau 200% sudah dapat dianggap baik. (Harmono, 2009, hal. 107).

Untuk mengetahui nilai *Current Ratio* perusahaan, harus membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Berikut ini merupakan tabel hasil rata-rata dari penghitungan aktiva lancar dan hutang lancar pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018:

**Tabel 1.2
Current Ratio
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga**

NO	KODE	CURRENT RATIO (CR)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	180,96	153,53	138,6	163,51	120,15	138,04	149,13
2	MBTO	399,14	395,42	313,50	304,45	206,3	211,22	303,31
3	MRAT	605,41	361,28	370,26	397,06	359,75	310,73	400,75
4	TCID	357,32	179,82	499,11	525,95	491,32	530,32	430,64
5	UNVR	69,64	71,49	65,4	60,56	63,37	74,77	67,54
	RATA-RATA	322,49	232,31	268,34	290,31	248,18	253,02	269,13

Sumber: www.idx.co.id (2020)



Gambar 1.2
Grafik Current Ratio

Berdasarkan dari tabel dan grafik diatas, fenomena diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *Current Ratio* dari lima Perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 269,13. Nilai *Current Ratio* perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan rata-rata perusahaan, ada 2 perusahaan dibawah rata-rata dan ada 3 diatas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* dibawah rata-rata yaitu PT.ADES sebesar 149,13, dan pada PT UNVR sebesar 67,54. Perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* diatas rata-rata yaitu PT MBTO sebesar 303,31, PT MRAT sebesar 400,75 dan pada PT TCID sebesar 430,64.

Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Current Ratio* yang berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2014 sebesar 232,31, pada tahun 2015 sebesar 268,34, pada tahun 2017 sebesar 248,18 dan pada tahun 2018 sebesar 253,02. Sedangkan nilai *Current Ratio* pertahunnya yang di atas rata-rata yaitu pada tahun 2013 sebesar 322,49 dan pada tahun 2016 sebesar 290,31.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan.

Artinya *Current Ratio* perusahaan kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya walaupun ada beberapa tahun yang mengalami peningkatan.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara total aktiva dengan aktiva tetap perusahaan. Aktiva adalah kekayaan perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan profit. Semakin besar jumlah aktiva tetap maka akan semakin baik karena semakin besar pula dana yang didapat dari luar perusahaan.

Pengukuran struktur aktiva berguna untuk mengetahui seberapa besar jumlah aktiva yang dijadikan untuk membayar kewajiban perusahaan. Struktur kekayaan ialah perimbangan baik dalam artian absolute maupun dalam artian relative antara aktiva lancar dan aktiva tetap. (Riyanto, 2009, hal. 22)

Perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar daripada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk menandai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar (Sudana, 2011, hal. 163).

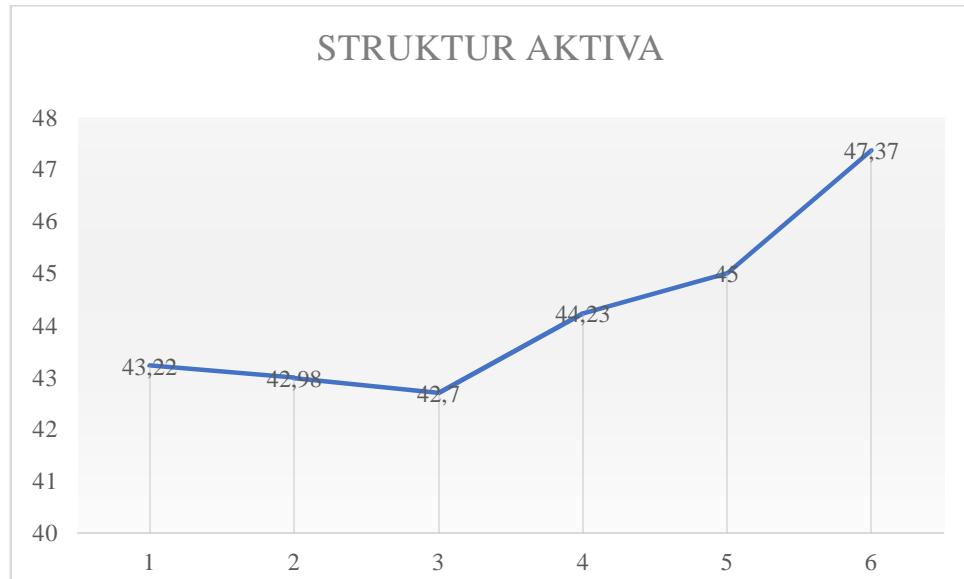
Untuk dapat mengetahui seberapa besar nilai struktur aktiva yang dimiliki perusahaan, perlu membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Berikut ini merupakan tabel hasil rat-rata struktur aktiva Perusahaan Sub Sektor Kosmetik

dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018:

Tabel 1.3
Struktur Aktiva
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah
Tangga

NO	KODE	STRUKTUR AKTIVA						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	55,39	52,48	57,7	58,36	64,98	33,93	53,81
2	MBTO	25,83	29,03	27,99	33,41	33,34	43,54	32,19
3	MRAT	28,65	24,68	23,36	22,48	22,74	48,75	28,44
4	TCID	50,17	53,1	46,56	46,25	45,95	56,91	49,82
5	UNVR	56,08	55,62	57,89	60,66	58	53,71	56,99
	RATA-RATA	43,22	42,98	42,7	44,23	45,00	47,37	44,25

Sumber: www.idx.co.id (2020)



Gambar 1.3
Grafik Struktur Aktiva

Berdasarkan dari tabel dan grafik diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total struktur aktiva dari lima perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 44,25. Nilai struktur aktiva pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan rata-rata perusahaan, ada 2 perusahaan dibawah rata-rata dan ada 3 diatas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai struktur aktiva dibawah rata-rata yaitu PT MBTO sebesar 32,19. Perusahaan yang memiliki nilai struktur aktiva diatas rata-rata yaitu PT ADES sebesar 53,81, PT TCID sebesar 49,82 dan pada PT UNVR sebesar 56,99.

Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai struktur aktiva yang berada dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2013 sebesar 43,22, pada tahun 2014 sebesar 42,98, pada tahun 2015 sebesar 42,7 dan pada tahun 2016 sebesar 44,23. Sedangkan nilai struktur aktiva pertahunnya yang di atas rata-rata yaitu pada tahun 2017 sebesar 45,00 dan pada tahun 2018 sebesar 47,37.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai struktur aktiva mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan aktiva tetap yang diikuti dengan peningkatan total aktiva setiap tahunnya. Nilai struktur aktiva yang mengalami peningkatan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik, karena semakin besar kas yang tersedia sehingga dapat dijadikan jaminan untuk membayar kewajiban perusahaan.

Debt to Equity Ratio adalah salah satu jenis rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* menjelaskan bahwa bagaimana perusahaan dibiayai oleh hutang, serta kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya (Margaretha, 2011, hal. 26). Karena pada dasarnya setiap perusahaan tidak dapat membiayai kebutuhan operasinya dengan hanya modal sendiri karena biaya dan kebutuhan perusahaan sangatlah besar dan banyak.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, yaitu hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

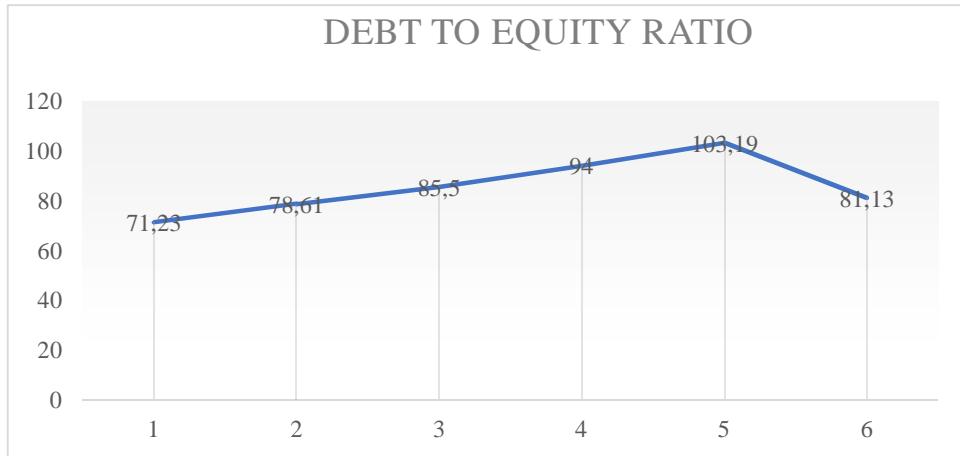
Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan penjamin hutang (Kasmir, 2012, hal. 157).

Untuk dapat mengetahui seberapa besar nilai *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan, perlu membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Berikut ini merupakan tabel hasil rata-rata total hutang dan total ekuitas Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018:

Tabel 1.4
Debt To Equity Ratio
Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga

NO	KODE	DEBT EQUITY RATIO (DER)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	66,58	70,68	98,93	99,63	98,63	91,1	87,59
2	MBTO	35,55	40,67	49,44	61	89,14	90	60,97
3	MRAT	16,36	31,98	31,85	30,87	35,62	42,91	34,65
4	TCID	23,92	48,84	21,41	22,54	27,1	24	27,97
5	UNVR	213,73	200,87	225,85	255,97	265,46	157,62	219,92
	RATA-RATA	71,23	78,61	85,50	94	103,19	81,13	85,61

Sumber: www.idx.co.id (2020)



Gambar 1.4
Grafik Debt To Equity Ratio

Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata total *Debt to Equity Ratio* dari lima perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 85,61%. Nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 3 perusahaan yang dibawah rata-rata dan ada 2 yang diatas rata-rata, perusahaan yang memiliki nilai DER dibawah rata-rata yaitu PT MBTO sebesar 60,97, PT MRAT sebesar 34,65 dan PT TCID sebesar 27,91. Perusahaan yang memiliki nilai DER diatas rata-rata adalah PT ADES sebesar 87,59 dan PT UNVR sebesar 219,92. Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai DER yang berada di atas rata-rata yaitu tahun 2016 sebesar 94, pada tahun 2017 sebesar 103,19. Sedangkan nilai DER dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2013 sebesar 71,23, pada tahun 2014 sebesar 78,61, pada tahun 2015 sebesar 85,50, dan pada tahun 2018 sebesar 81,13. Disini perusahaan cenderung mengalami penurunan maka semakin tinggi DER menunjukan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total

modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak luar.

Faktor-faktor dari *Return On Asset* yang digunakan untuk penelitian ini adalah kondisi intern perusahaan yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Struktur Aktiva. Untuk itu, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Jika ketiga alat ukur tersebut berpengaruh, maka manajer atau pimpinan perusahaan dapat mengambil keputusan berdasarkan rasio-rasio tersebut serta juga sebagai alat pertimbangan bagi investor untuk menanam sahamnya atau tidak.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan mengambil judul “**Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva, Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. *Return On Asset* perusahaan mulai dari tahun 2013-2018 cenderung mengalami penurunan
2. *Current Ratio* perusahaan mulai dari tahun 2013-2018 cenderung mengalami penurunan

3. Struktur Aktiva perusahaan mulai dari tahun 2013-2018 cenderung mengalami peningkatan
4. *Debt to Equity Ratio* perusahaan mulai dari tahun 2013-2018 cenderung mengalami penurunan

1.3. Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2013-2018. Variabel yang diteliti yaitu: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Struktur Aktiva sebagai variabel independent/bebas dan *Return On Asset* sebagai variabel dependen/terikat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas,dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah current ratio berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *current ratio*, struktur aktiva, *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan struktur aktiva terhadap *Return On Asset* secara parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan struktur aktiva terhadap *Return On Asset* secara simultan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel mana diantara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan struktur aktiva yang paling dominan pengaruhnya terhadap *Return On Asset*.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai aspek yang mempengaruhi *Return On Asset* pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mempraktiskan teori dan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan seperti bagi investor, bagi peneliti ini sendiri dan bagi peneliti lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Return On Asset*

2.1.1.1. Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset adalah salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan perusahaan, rasio profitabilitas sangat berguna untuk menilai seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari kekayaan yang dimilikinya.

Return On Asset rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva atau aset yang digunakan didalam perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang kefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola investasinya.” (Kasmir, 2010, hal. 115).

Return On Asset merupakan rasio antara laba setelah pajak atau earning *after tax* terhadap total aktiva. Aktiva tersebut berasal dari modal sendiri maupun modal yang bersal dari luar seperti investasi yang telah dirubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kelangsungan hidup perusahaan.

Return On Asset adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan yang sesuai dengan harapan atau tujuan dari perusahaan (Fahmi, 2017, hal. 129).

Rasio ini digunakan untuk mengukur untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selanjutnya pengertian *return on asset* yang lain adalah sebagai berikut:

Return On Asset menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Asset* berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Dwi & Jufrizan, 2018). Bagi pihak manajemen perusahaan sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan. Apabila semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva oleh perusahaan (Sudana, 2011, hal. 22).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penegrtian *return on asset* merupakan rasio yang menjelaskan banyaknya jumlah laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dan rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan aset dan investasi yang dimilikinya,

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Rasio *return on asset* merupakan bagian dari salah satu rasio profitabilitas. Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aset yang dimilikinya.

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana, 2011, hal. 22).

Selain penting, rasio ini juga memiliki tujuan dan manfaat bagi perusahaan. Tujuan dan manfaat *return on asset* atau rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu kewaktu
3. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah kena pajak dengan modal sendiri
4. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri (Kasmir, 2012, hal. 197)

Adapun manfaatnya adalah untuk:

1. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu kewaktu
2. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
3. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
4. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
5. Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Dari pemarahan tujuan dan manfaat *return on asset* tersut dapat disimpulkan bahwa semakin rendah rasio ini, maka kinerja perusahaan akan semakin tidak

baik, karena semakin kecil pula laba yang dihasilkan perusahaan dari penggunaan kekayaanya,, begitupun sebaliknya semakin tinggi rasio ini, maka kinerja perusahaan akan semakin baik.

2.1.1.3.Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Untuk dapat meningkatkan rasio *return on asset*, suatu perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.Besarnya *return on asset* dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Laba bersih, termasuk *Net Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu.
2. Perputaran aktiva yang digunakan untung operasi, termasuk *Total Asset Turn Over* , (Munawir, 2014, hal. 89)

Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return on asset* adalah :

1. *Profit margin*, yaitu perbandingan antara *assets operating income* dengan “*net sales*”.
2. *Turnover of Operating Assets*, yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan membagi *net sales* dengan *operating sales*, (Riyanto, 2009, hal. 37)

2.1.1.4 Standar Pengukuran *Return On Asset*

Rasio *return on asset* dapat dicari dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rumus pengukur untuk mencari *return on asset* adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Aktiva

(Rambe et al., 2017, hal. 55)

Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan”. (Kasmir, 2012, hal. 202).

Return On Asset merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *Return On Investment* (ROI), sebagaimana bisa disebut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2010, hal. 136)

Pendapat lain mengemukakan bahwa *return on asset* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto, serta suatu ukuran efisiensi penggunaan modal di dalam suatu perusahaan. (Hani, 2015, hal. 119).

Versi lain dari ROA adalah dengan rumus perhitungan:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

(Van Horne, 2014, hal. 74)

Dari beberapa rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai *return on asset* dapat diukur dengan mencari perbandingan antara laba bersih atau laba setelah pajak dengan total aset.

2.1.2. *Current Ratio*

2.1.2.1. Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar (Hani, 2015, hal. 121).

Menurut pengertian lain, *current ratio* (ratio lancar) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Hery, 2016, hal. 142)

Current Ratio merupakan ukuran yang digunakan atas solvabilitas jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Ane, 2011, hal. 121)

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio ini bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Semakin besar rasio ini makan semakin baik, karena semakin mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Tetapi, menurut pendapat lain apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayara utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu juga kondisi perusahaan sedang baik. Alasannya bisa terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin (Kasmir, 2012, hal. 135).

2.1.2.2.Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah *current ratio* ternyata memiliki banyak tujuan dan manfaat bagi pihak yang berkepentingan. *Current Ratio* bermanfaat untuk menjawab seberapa besar kemampuan perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Tujuan dan manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang;
2. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persedian yang ada dengan modal kerja perusahaan;
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah;
4. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar;
5. Untuk mengukur kemampuan perusahan membayar kewajiban atau utang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan tanggal dan bulan tertentu;
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu kewatu dengan membandingkan untuk beberapa periode;

7. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar;
8. Sebagai alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini;
9. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang (Kasmir, 2012, hal. 132).

Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), penanam modal (investor), distributor dan masyarakat luas, rasio ini bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

2.1.2.3.Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Unsur-unsur yang mempengaruhi *current ratio* adalah aktiva lancar dan hutang lancar atau hutang jangka pendek. Aktiva lancar terdiri dari kas, rekening pada bank, deposito berjangka, efek, piutang, persediaan , biaya dibayar dimuka, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang lancar terdiri dari utang dagang, utang wesel, utang bank, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang gaji dan utang lancar lainnya.

Faktor-faktor dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar;
2. Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lain;
3. Syarat yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya;

4. *Present value* atau nilai sekarang dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan;
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin rendah (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan;
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau dimasa yang akan dating, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan;
7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan dating maka dibutuhkan adanya ratio yang besar pula;
8. Tipe atau jenis perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa (Munawir, 2014, hal. 73)

Jadi bila perusahaan menginginkan *current ratio* yang baik, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio tersebut yaitu dengan melakukan beberapa analisis terlebih dahulu.

2.1.2.4. Standar Pengukuran Current Ratio

Rasio lancar adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar

Rasio ini yang memperlihatkan sejauh mana tagihan-tagihan jangka pendek dari pada kreditor dapat dipenuhi dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu dekat. (Margaretha, 2011, hal. 25).

Adapun rumus *current ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Current Ratio yang lebih besar dari 100% mengindikasikan aktiva lancar yang lebih besar dari hutang lancar. Yang menjelaskan tingkat keamanan yang lebih tinggi bagi kreditur (Situmeang, 2013, hal. 59).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Payable}} \times 100\%$$

(Situmeang, 2013:59)

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau cukup bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek. Namun, untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis. (Kasmir, 2012, hal. 135).

Suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya utang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relative tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya

over interstment dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencari nilai *current ratio* bisa dilakukan dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Nilai *current ratio* yang baik tidak boleh kurang dari 200% dan tidak boleh terlalu besar karena tidak berdampak baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

2.1.3. Struktur Aktiva

2.1.3.1.Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan dua komponen aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Struktur aktiva juga menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijadikan jaminan bagi perusahaan ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak kreditor.

Pengertian lain mengungkapkan aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik saat tertentu maupun periode tertentu (Kasmir, 2012, hal. 134).

Aktiva tetap (*Fixed Asset*) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang nyata secara fisik. Aktiva tetap adalah aset yang harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen yaitu kegunaan jangka Panjang atau tidak akan habis dalam satu periode kegiatan perusahaan, Contoh: tanah, gedung, mesin, kendaraan, dan sebagainya. Sedangkan, aktiva lancar merupakan aktiva yang paling likuid dari aktiva lainnya, maksutnya adalah aktiva yang paling mudah dicairkan (Situmeang, 2013, hal. 27).

Dari teori diatas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan struktur aktiva adalah struktur aset yang menggambarkan proporsi atau perbandingan antara total aktiva tetap dan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

2.1.3.2.Tujuan dan Manfaat Struktur Aktiva

Perhitungan struktur aktiva tidak hanya sekedar dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilainya, akan tetapi memiliki manfaat dan tujuan bagi perusahaan. Tidak hanya bagi perusahaan, tetapi bagi pihak luar yang berkepentingan. Manfaat dari struktur aktiva adalah kelangsungan hidup perusahaan karena tanpa adanya aktiva, perusahaan tidak bisa menjalankan usahanya dan tidak dapat mengembangkan usaha untuk kedepannya. Sedangkan tujuan dari struktur aktiva dapat diartikan sebagai berikut:

Kebanyakan perusahaan industri dan manufaktur dimana sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed asset*), akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen yaitu modal sendiri, sedang modal asing sifatnya adalah sebagai pelengkap. Hal ini dapat dihubungkan dengan adanya atruan struktur finansial konservatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap dan aktiva lain yang sifatnya permanen. Dan perusahaan yang sebagian besar aktivitanya terdiri dari aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang jangka pendek (Riyanto, 2009, hal. 298).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva memiliki manfaat dan tujuan bagi keberlangsungan hidup perusahaan karena dana yang ada

dalam aktiva akan dipergunakan perusahaan untuk berproduksi. Pemenuhan dana aktiva lancar juga didapat dengan utang jangka pendek.

2.1.3.3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Aktiva

Untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dijadikan jaminan untuk membayar kewajiban perusahaan, digunakanlah perhitungan pada struktur aktiva. Untuk mengukur seberapa besar nilai struktur aktiva, perlu membandingkan nilai aktiva tetap dengan total aktiva. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur aktiva terdiri dari:

1. Aktiva Lancar

Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan membutuhkan dana yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Komponen yang ada diaktiva lancar antara lain kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, sewa dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya.

2. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka Panjang lebih dari satu tahun. Secara garis besar, aktiva tetap dibagi dua macam, yaitu aktiva tetap yang berwujud (tampak fisik) seperti tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan lainnya, serta aktiva tetap yang tidak berwujud (tidak nampak fisik) merupakan hak yang dimiliki perusahaan, contoh merk dagang, hak paten, lisensi, *goodwill*, lisensi dan lainnya (Kasmir, 2012, hal. 39).

2.1.3.4. Standar Pengukuran Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan besarnya aktiva yang dijadikan jaminan perusahaan ketika melakukan pinjaman kepada pihak kreditur. Struktur aktiva merupakan kekayaan perusahaan dan diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Struktur aktiva secara umum terdiri dari aktiva lancar, aktiva tidak lancar, aktiva tetap, aktiva tak berwujud.

Struktur Aktiva adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. (Batubara et al., 2015)

Indikator pengukuran yang digunakan dalam menghitung struktur aktiva adalah:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembiayaan dalam membiayai aktiva perusahaan. Struktur aktiva juga cenderung berdampak pada keputusan pinjaman perusahaan, karena aktiva tetap akan digunakan jaminan untuk pembayaran utang. Semakin besar struktur aktiva maka semakin besar pinjaman yang dapat diperoleh perusahaan. Struktur aktiva juga dapat mempengaruhi fleksibilitas perusahaan dalam menentukan alternative pendanaan luar karena dianggap memiliki tingkat resiko kebangkrutan yang relative rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva tetap rendah.

2.1.4. *Debt To Equity Ratio*

2.1.4.1. Pengertian *Debt To Equity Ratio*

Rasio ini menunjukkan persentase dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham. Tetapi jika dilihat dari perspektif membayar kewajiban jangka Panjang, semakin rendah rasio ini maka semakin baik pula kinerja perusahaan karena semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar (Harahap, 2015, hal. 303).

Menggambarkan potensi manfaat dan resiko yang berasal dari penggunaan utang. Sedangkan pengertian lain menyatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan,

Rasio yang digunakan untuk menilai ekuitas dan hutang. Berguna untuk mengetahui jumlah dan yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya, dengan rasio yang rendah akan semakin besar batas bagi peminjam jika terjadi penyusutan terhadap nilai aktiva (Kasmir, 2012, hal. 157).

Dengan uraian pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio *debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan dana dari para kreditor untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Setiap rasio mempunyai manfaat yang berbeda-beda, termasuk dengan *debt to equity ratio* yaitu untuk mengukur kemampuan dalam mendapatkan pendanaan dari para kreditor dan investor, hal ini akan mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan maksimal.

Tujuan rasio ini adalah untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dari utang, dan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki (Kasmir, 2012, hal.153).

Sementara itu, manfaat *debt to equity ratio* adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.

2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibayari oleh hutang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berepa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri (Kasmir, 2012, hal. 154).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan dan manfaat dari *Debt to Equity Ratio* untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.

2.1.4.3.Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Salah satu tugas manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Tugas manajer di sini adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana dan sumber dari dana itu sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut diputuskan dengan mempertimbangkan setiap akibat dari penggunaan komponen dana tertentu. Untuk itu perlu bagi manajer keuangan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *debt to equity ratio* perusahaan.

Adapun faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut :

1. Tingkat penjualan, penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas relatif stabil pula.
2. Struktur *Assets*, perusahaan yang memiliki *assets* tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besa, hal ini disebabkan karena dari sakalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana.
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi (Sartono, 2010, hal. 248).

2.1.4.4. Standar Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio untuk setiap perusahaan tertentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas.(Kasmir, 2012, hal. 158).

$$\frac{Debt\ to\ Equity\ Ratio}{\backslash} = \frac{\text{Total\ Hutang}}{\text{Total\ Ekuitas}}$$

Sedangkan menurut pendapat ahli yang lain rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total\ Debt}\times 100\%}{\text{Total\ Equity}}$$

2.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah *current ratio*, struktur aktiva, *debt to equity ratio*. Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah *return on asset*.

2.2.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Current Ratio dapat digunakan untuk menjawab bagaimana kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *current ratio*, semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar (Hani, 2015, hal. 121).

Bila nilai *current ratio* meningkat, otomatis aktiva lancar dan utang lancar menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, bila nilai *current ratio* menurun, otomatis aktiva lancar dan utang lancar meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat.

Akan tetapi, *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan pada aktiva lancarnya pada waktu sekarang atau tingkat likuiditas rendah daripada aktiva lancar dan sebaliknya yang akan menjadi dasar untuk menentukan *return on asset*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menyebutkan bahwa ada pengaruh negative dan signifikan secara parsial dari *current ratio* terhadap *return on asset*

(Dewi et al., 2015). Penelitian lain menyebutkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on asset* (Gultom et al., 2020) Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa *current ratio* yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* jika perusahaan juga aktif, maka kewajiban dapat dilunasi dengan kegiatan operasional dan mampu memperbanyak penjualan yang luas agar keduanya dapat meningkat secara bersamaan (Alpi et al., 2018). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa nilai *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Saragih, 2015). Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara *current ratio* dan *return on asset* (Suparadi et al., 2016) Sehingga dalam penelitian ini, nilai *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*.

2.2.2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset*

Struktur aktiva menggambarkan besarnya harta kekayaan yang dijadikan jaminan untuk membayar kewajiban perusahaan. Struktur kekayaan ialah perimbangan baik dalam artian absolute maupun dalam artian relative antara aktiva lancar dan aktiva tetap. (Riyanto, 2009, hal. 22).

Struktur aktiva mempengaruhi sumber pembiayaan . struktur aktiva juga berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan untuk melakukan pinjaman atau tidak karena aktiva tetap dapat digunakan sebagai jaminan. Bila nilai struktur aktiva meningkat, otomatis aktiva tetap dan total aktiva meningkat, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Begitu juga sebaliknya, bila nilai struktur aktiva menurun, otomatis aktiva tetap dan total

aktiva menurun, maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Mudjijah et al., 2018). Penelitian lain menyebutkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (Rahmiyatun & Nainggolan, 2016) Sehingga dalam penelitian ini, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian lainnya menyebutkan bahwa struktur aktiva bernilai signifikan yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (Wardhana & Mawardi, 2016).

2.2.3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt to Equity Ratio menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk menghitung persentase total dana yang disediakan kreditor. Semakin tinggi resiko, resiko semakin tinggi (Margaretha, 2011, hal. 26). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin, berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan modal sendiri (Hani, 2015, hal. 124).

Bila *debt to equity ratio* meningkat, otomatis total utang dan total ekuitas meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, apabila *debt to equity ratio* menurun, otomatis total utang dan total ekuitas menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan.

Rasio yang semakin tinggi menunjukkan bahwa komposisi total utang semakin besar disbanding dengan modal sendiri, sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) hal ini disebabkan karena akan menjadi beban bunga atas manfaat yang diperoleh dari kreditor.

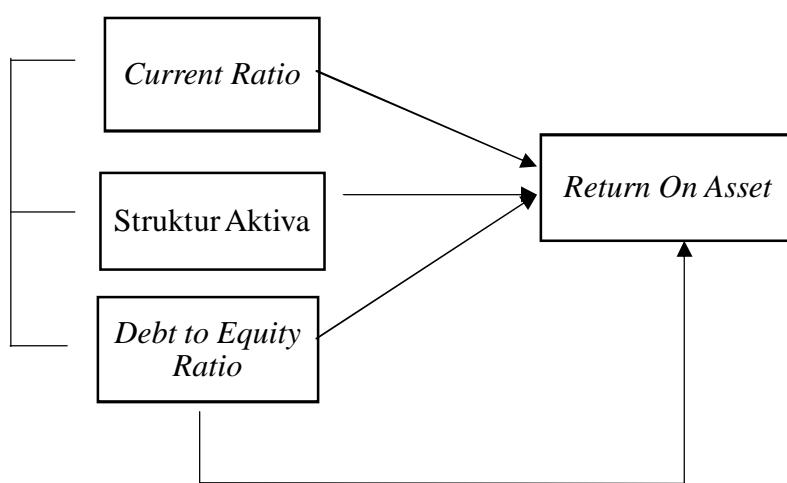
Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* (Wartono, 2018). Menurut para ahli lainnya bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan secara parsial antara *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* (Dewi et al., 2015) Sedangkan penelitian lain menjelaskan bahwa nilai *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Sari & Budiasih, 2014). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* (Gultom et al., 2020). Sehingga kesimpulannya bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2.2.4. Pengaruh *Current Ratio*, Struktur aktiva, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Current ratio mengemukakan seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar nilai *current ratio* maka akan semakin bagus karena perusahaan memiliki kas yang cukup untuk membayar kewajibannya. Bila nilai *current ratio* meningkat, otomatis aktiva lancar dan utang lancar menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, bila nilai *current ratio* menurun, otomatis aktiva lancar dan utang lancar meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat.

Struktur aktiva menjelaskan harta kekayaan yang dijadikan jaminan untuk membayar kewajiban perusahaan. Bila nilai struktur aktiva meningkat, otomatis aktiva tetap dan total aktiva meningkat, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Begitu pula sebaliknya, bila nilai struktur aktiva menurun, otomatis aktiva tetap dan total aktiva menurun, maka semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Debt to equity ratio menunjukkan penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah penyediaan dan yang diberikan oleh pemegang saham. Bila *debt to equity ratio* meningkat, otomatis total utang dan total ekuitas meningkat, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, apabila *debt to equity ratio* menurun, otomatis total utang dan total ekuitas menurun, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan. Keterkaitan antara *Current Ratio*, Struktur Aktiva, *Debt to Equity Ratio*, serta *Return On Asset* perusahaan dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maksud dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum 2jawaban empiris (Sugiyono, 2017, hal. 99). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di BEI.
2. Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di BEI.
3. Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di BEI.
4. Current Ratio, Struktur Aktiva, dan Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Retturn On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan *Browsing* pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka numerik tertentu (Sugiyono, 2013, hal. 36).

3.2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variabel

dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja. (Sugiyono, 2013, hal. 59).

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk pengoperasian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva dalam setiap periode.

3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel Independen merupakan jenis variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya (Sugiyono, 2013, hal. 67). Adapun Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. *Current Ratio*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012, hal. 134).

2.2.2.2. Struktur Aktiva

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur aktiva. Struktur aktiva atau yang disebut juga struktur kekayaan ialah perimbangan baik dalam artian absolute dalam artian relative antar aktiva lancar dan aktiva tetap. (Riyanto, 2009, hal. 22). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan aktiva tetap dengan total aktiva.

2.2.2.3. *Debt to Equity Ratio*

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas". Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2012, hal. 156).

3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber www.idx.co.id yang berfokus kepada Sektor Manufaktur, Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2013 sampai tahun 2018.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai pada bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

Tabel 3.1
Tempat dan Waktu Penelitian

Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian																							
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Riset Awal																								
Pembuatan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Penyusunan Skripsi																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Meja Hijau																								

3.4. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah penelitian (Juliandi et al., 2015, hal. 51).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 yaitu 7 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar :

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	KINO	Kino Indonesia Tbk.
3	MBTO	Martina Berto Tbk.
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
5	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
6	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
7	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hal. 297). Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data perusahaan Kosemtik dan Rumah Tangga yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2013 sampai dengan 2018.
3. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 lengkap.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah lima perusahaan dari tujuh perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Berikut ini nama-nama perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sampel perusahaan kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	MBTO	Martina Berto Tbk.
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah data mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data eksternal (Juliandi et al., 2015, hal. 65).

Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* tersebut berpengaruh terhadap variabel terkait yaitu *Return On Asset*, baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Current Ratio* , Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sekktor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

a = Konstanta

β = Angka arah koefisien regresi

$X_1 = Current\ Ratio$

$X_2 = Total\ Assets\ Turnover$

$X_3 = Net\ Profit\ Margin$

ε = standart error

(Juliandi et al., 2015, hal. 157)

Besarnya Konstanta tercermin dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukan dengan β . Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” (Juliandi et al., 2015, hal. 160). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi

3.6.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* $>0,05(a=5\%)$).

3.6.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi (Juliandi et al., 2015, hal. 161). Uji Multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas
3. Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas
4. Bila $Tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolinieritas

3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamanan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Juliandi et al., 2015, hal. 161).

Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi baertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama laiinya untuk emnguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic *Durbin Watson*. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.6.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

3.6.3.1. Uji-t (t-Test)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), (Iskandar & Hafni, 2015, hal. 158). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level*

0,05 ($\alpha=5\%$), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.
3. Nilai koefisien beta (β) harus searah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2013, hal. 257)

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap-tahap :

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

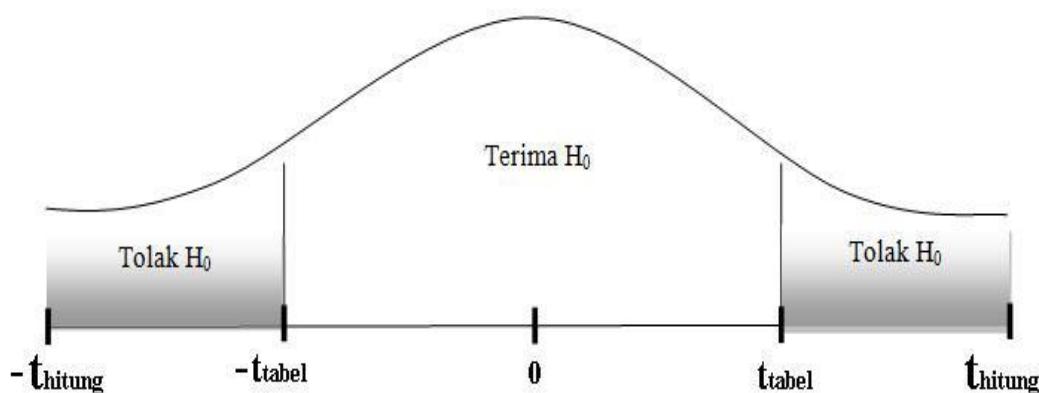
H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika :

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$

2) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis

3.6.3.2. Uji F (F-test)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujinya dilihat dari nilai profitabilitas (p-value) yang terdapat pada table Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (*p*-value) $< 0,005$ maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat

signifikan 5%. Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2013, hal. 266)

Keterangan :

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien koreksi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut:

1) Bentuk pengujian

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

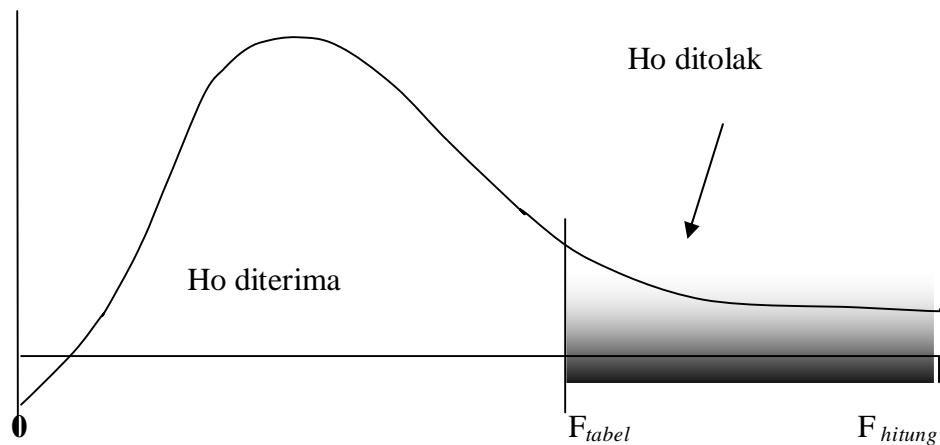
$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Pengambilan keputusanatau

Total H_0 apabila $F_{hutang} > F_{tabel}$ atau $-F_{hutang} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F

3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Penguji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) Menurut (Sugiyono, 2013, hal. 266) rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- D = Determinasi
- R = Nilai Korelasi
- 100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

4.1.1. Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt To Equity Ratio*, berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, Teknik dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan sifat-sifat, karakteristik, dan kriteria- kriteria tertentu. Jumlah keseluruhan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 7 perusahaan. Namun, hanya ada 5 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Berikut adalah 5 emiten perusahaan yang dijadikan sampel pada objek penelitian ini:

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2.	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
3.	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
4.	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
5.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Berikut ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.1.1. *Return On Asset*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Variabel ini merupakan perbandingan antara laba bersih atau laba setelah pajak dengan total aktiva. Variabel ini adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya. Semakin meningkat nilai *Return On Asset* perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018:

Tabel 4.2

**Tabel *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2018**

NO	KODE	RETURN ON ASSET (ROA)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	12,62	6,18	5,03	7,29	4,55	2,51	6,36
2	MBTO	2,64	0,68	-2,17	1,24	-3,16	-9,35	-1,69
3	MRAT	-1,52	1,41	0,21	-1,15	-0,26	0,21	-0,18
4	TCID							
		1,68	9,43	26,15	7,42	7,58	6,17	9,74
5	UNVR	40,1	41,5	37,2	38,16	37,05	17,2	35,20
	RATA-RATA	11,10	11,84	13,28	10,59	9,15	3,35	9,89

Sumber: www.idx.co.id (2020)

Berdasarkan dari tabel dan di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *return on asset* dari lima perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 9,89. Nilai

return on asset perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai Current Ratio pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai *return on asset* mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan total aktiva. Serta kurang mampunya perusahaan dalam mengelola aktivanya untuk memperoleh laba. Nilai *return on asset* yang menurun menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara efektif dari kekayaan yang dimilikinya.

4.1.1.2. *Current Ratio*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Variabel ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Semakin besar nilai *current ratio* maka semakin baik karena perusahaan akan mendapat kepercayaan dari kreditur. Akan tetapi nilai *current ratio* yang terlalu tinggi akan berdampak tidak baik bagi perusahaan karena penggunaan kas tidak digunakan dengan baik.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Current Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018:

Tabel 4.3

**Tabel Current Ratio Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2018**

NO	KODE	CURRENT RATIO (CR)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	180,96	153,53	138,6	163,51	120,15	138,04	149,13
2	MBTO	399,14	395,42	313,50	304,45	206,3	211,22	303,31
3	MRAT	605,41	361,28	370,26	397,06	359,75	310,73	400,75
4	TCID	357,32	179,82	499,11	525,95	491,32	530,32	430,64
5	UNVR	69,64	71,49	65,4	60,56	63,37	74,77	67,54
	RATA-RATA	322,49	232,31	268,34	290,31	248,18	253,02	269,13

Sumber: www.idx.co.id (2020)

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *Current Ratio* dari lima Perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 269,13. Nilai *Current Ratio* perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan.

Artinya *Current Ratio* perusahaan kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya walaupun ada beberapa tahun yang mengalami peningkatan.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara total aktiva dengan aktiva tetap perusahaan. Aktiva adalah kekayaan perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan profit. Semakin besar jumlah aktiva tetap maka akan semakin baik karena semakin besar pula dana yang didapat dari luar perusahaan.

4.1.1.3. Struktur Aktiva

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva. Variabel ini merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Struktur aktiva adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijadikan jaminan bagi perusahaan ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada pihak kreditur. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik karena semakin besar tersedianya kas untuk dijadikan jaminan utang.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai struktur aktiva pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018:

Tabel 4.4

**Tabel Struktur Aktiva Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2018**

NO	KODE	STRUKTUR AKTIVA						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	55,39	52,48	57,7	58,36	64,98	33,93	53,81
2	MBTO	25,83	29,03	27,99	33,41	33,34	43,54	32,19
3	MRAT	28,65	24,68	23,36	22,48	22,74	48,75	28,44
4	TCID	50,17	53,1	46,56	46,25	45,95	56,91	49,82
5	UNVR	56,08	55,62	57,89	60,66	58	53,71	56,99
	RATA-RATA	43,22	42,98	42,7	44,23	45	47,37	44,25

Sumber: www.idx.co.id (2020)

Berdasarkan dari table di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total struktur aktiva dari lima perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 44,25. Nilai struktur aktiva pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai struktur aktiva mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan aktiva tetap yang diikuti dengan peningkatan total aktiva setiap tahunnya. Nilai struktur aktiva yang mengalami peningkatan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik, karena semakin besar kas yang tersedia sehingga dapat dijadikan jaminan untuk membayar kewajiban perusahaan.

4.1.1.4. *Debt to Equity Ratio*

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Variabel ini merupakan perbandingan antara total utang dan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar harta dari suatu perusahaan yang dibiayai oleh utang dan seberapa besar dana yang diberikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tidak baik kinerja keuangan perusahaan, begitupun sebaliknya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018:

Tabel 4.5
Tabel *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2018

NO	KODE	DEBT EQUITY RATIO (DER)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	66,58	70,68	98,93	99,63	98,63	91,1	87,59
2	MBTO	35,55	40,67	49,44	61	89,14	90	60,97
3	MRAT	16,36	31,98	31,85	30,87	35,62	42,91	34,65
4	TCID	23,92	48,84	21,41	22,54	27,1	24	27,97
5	UNVR	213,73	200,87	225,85	255,97	265,46	157,62	219,92
	RATA-RATA	71,23	78,61	85,5	94	103,19	81,13	85,61

Sumber: www.idx.co.id (2020)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata total *Debt to Equity Ratio* dari lima perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 85,61%. Nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan sub sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya.

Disini perusahaan cenderung mengalami penurunan maka semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak luar.

4.1.2. Analisis Data

4.1.2.1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas (Juliandi, 2015, hal. 153). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-32.258	8.874	
Current Ratio	.045	.015	.505
Struktur Aktiva	.272	.129	.252
Debt To Equity Ratio	.211	.033	1.084

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diperoleh hasil untuk dimasukkan ke dalam rumus regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Konstanta} = -32,258$$

$$\text{Current Ratio} = 0,045$$

$$\text{Struktur Aktiva} = 0,272$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = 0,211$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut;

$$Y = -32,258 - 0,045X_1 + 0,272X_2 + 0,150X_3$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -32,258 dengan arah hubungannya negatif, yang menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* (X_1), Struktur Aktiva (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak konstanta, maka nilai *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -32,258.
2. Nilai *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,045 dengan arah hubungannya positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* (X_1) sebesar 1, maka akan diikuti oleh peningkatan pada nilai *Return On Asset* (Y) sebesar 0,045 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan
3. Nilai Struktur Aktiva (X_2) sebesar 0,272 dengan arah hubungannya positif , yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan Struktur Aktiva (X_2) sebesar 1, maka akan diikuti oleh peningkatan pada nilai *Return On Asset* (Y) sebesar 0,272 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4. Nilai *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebesar 0,150 dengan arah hubungannya positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada nilai *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebesar 1, maka akan diikuti oleh peningkatan pada nilai *Return On Asset* (Y) sebesar 0,150 dengan asumsi variabel independent lainnya dianggap konstan.

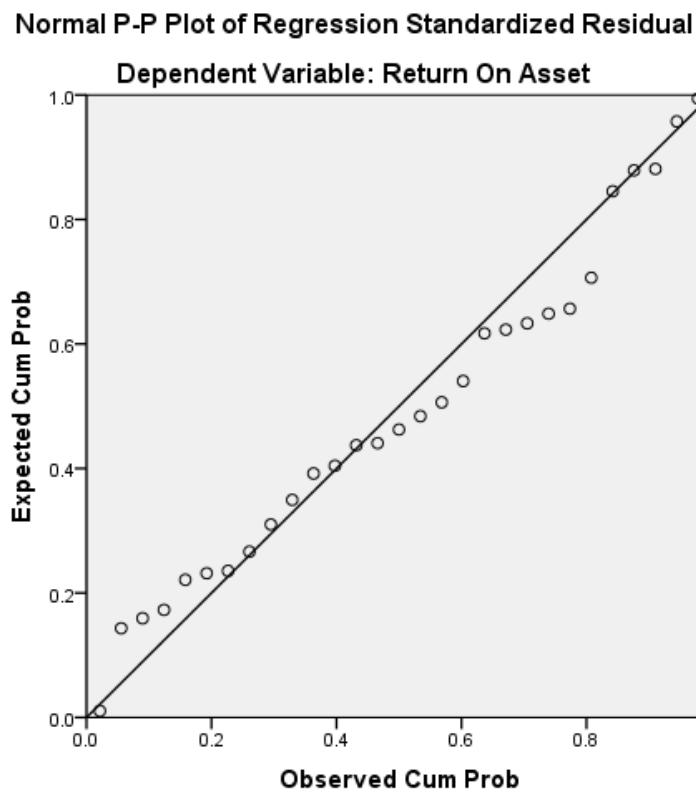
Hasil persamaan regresi linier berganda ini juga menunjukkan arah pengaruh dari masing-masing variabel independen *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen *Retrun On Asset* yang ditunjukkan dari nilai koefisien masing-masing variabel independen tersebut. Nilai koefisien yang bertanda negatif berarti mempunyai pengaruh yang berlawanan arah terhadap *Return On Asset*.

4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis terhadap pengujian hipotesis, diperlukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan suatu model data yang baik. Ada 4 uji asumsi klasik yang harus dipenuhi. Berikut merupakan pengujian terhadap uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi, 2015, hal. 160).



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Gambar IV-1 Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan *p-plot* di atas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari -0,05, maka dapat berdistribusi normal (Priyatno, 2014, hal. 24)

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11182604
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov-Z		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,128 pada signifikansi 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah pada modelregresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat faktor inflasi varian (*VIF/variance inflasi factor*), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi, 2015, hal.

160). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIP) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
- b. Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.
- c. Bila $Tolerance > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
- d. Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.324	3.089
Struktur Aktiva	.655	1.526
Debt To Equity Ratio	.321	3.111

a. Dependent Variable; Return On Asset

Sumber; Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai $Tolerance$ untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $tolerance Current Ratio$ sebesar $0,324 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,089 < 10$, maka variabel $Current Ratio$ dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
- b. Nilai $tolerance Struktur Aktiva$ sebesar $0,655 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,526 < 10$, maka variabel Struktur Aktiva dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

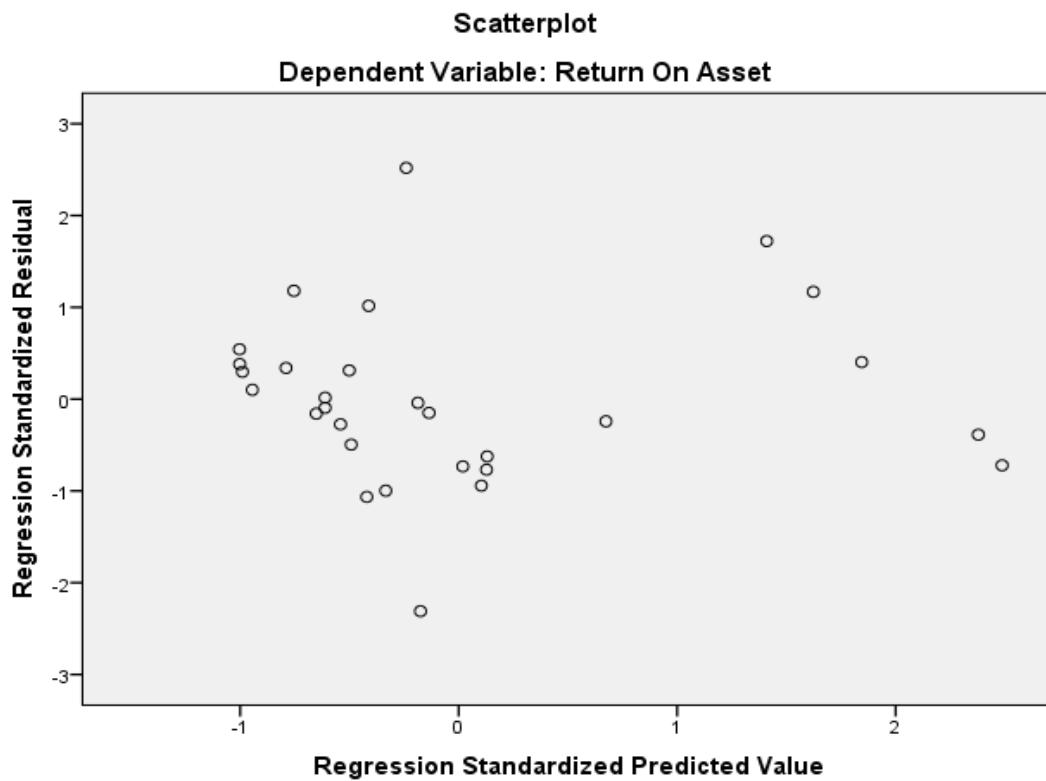
- c. Nilai *tolerance Debt to Equity Ratio* sebesar $0,321 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,111 < 10$, maka variabel *Debt to Equity Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians residual* dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi, 2015, hal. 161).

Dasar kriteria dalam uji heterokedastisitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan variabel independen *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio*.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi sebaiknya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji metode Durbin-Watson (DW *test*).

Pengambilan keputusan pada uji metode Durbin Watson sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DW$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Berikut data hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R Square Change	F Change	Df1	Df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.768	27.573	3	25	.000	1.477

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Struktur Aktiva, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan *Durbin Watson* (D-W) sebesar 1,477. Nilai DL dan DU dapat diperoleh dari tabel statistic *Durbin Watson* dengan n=30 dan k=3 didapat nilai DL = 1,283 dan DU = 1,566.

Karena nilai DW terletak diantara $DL < DW < DU$ ($1,283 < 1,477 < 1,566$) maka dapat disimpulkan bahwa artinya tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi.

4.1.2.3 Uji Hipotesis

1. Uji-t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel bebas (X) jika parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y), (Hani, 2015, hal.158).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 23 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji-t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-32.258	8.874		-3.635	.001
Current Ratio	.045	.015	.505	2.984	.006
Struktur Aktiva	.272	.129	.252	2.116	.044
Debt To Equity Ratio	.211	.033	1.084	6.380	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Nilai untuk t_{tabel} adalah $df = 30 - 3 - 1 = 26$, pada $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu sebesar 2,056.

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data SPSS 23, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = 2,984$$

$$T_{tabel} = 2,056$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima jika : $-2,056 \leq t_{hitung} \leq 2,056$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 26$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,056$ atau $-t_{hitung} < -2,056$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah 2,984 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,056. Dengan demikian hasilnya $2,984 > 2,056$ dan nilai signifikannya sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

b. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Struktur Aktiva berpengaruh secara parsial serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data SPSS 23, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = 2,116$$

$$T_{tabel} = 2,056$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima jika : $-2,056 \leq t_{hitung} \leq 2,056$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 26$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,056$ atau $-t_{hitung} < -2,056$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Struktur Aktiva adalah 2,116 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,056. Dengan demikian hasilnya $2,116 > 2,056$ dan nilai signifikannya sebesar 0,044 (lebih kecil dari 0,05) . hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data SPSS 23, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = 6,380$$

$$T_{tabel} = 2,056$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima jika : $-2,056 \leq t_{hitung} \leq 2,056$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 26$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,056$ atau $-t_{hitung} < -2,056$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Struktur Aktiva adalah 6,380 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,056. Dengan demikian hasilnya $6,380 > 2,056$ dan nilai signifikannya sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) . hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

2. Uji-F (Uji Simultan)

Uji signifikan variabel ini adalah secara keseluruhan dan pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah secara keseluruhan atau bersama-sama semua variabel bebas dimasukkan kedalam model pengaruh nyata terhadap variabel terikat (Hani, 2015, hal. 166).

Berikut ini merupakan data hasil pengujian secara simultan (Uji-F) yang diperoleh dari SPSS 23:

Tabel 4.11

Hasil Uji-F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4685.800	3	1561.933	27.573	.000 ^b
Residual	1416.186	25	56.647		
Total	6101.986	28			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Struktur Aktiva, Current Ratio

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dilakukan uji-F pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Nilai F_{tabel} untuk $n = 30$ adalah sebagai berikut:

$$Df_1 = k = 3$$

$$Df_2 = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$$

$$F_{tabel} = 2,98 \text{ dan } F_{hitung} = 27,573$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $F_{hitung} < 2,98$
- 2) H_0 ditolak jika : $F_{hitung} > 2,98$

Berdasarkan dari perhitungan tabel Anova (*Analysis Of Variance*) di atas, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($27,573 > 2,98$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Brang Keperluan Rumah Tangga periode 2013-2018.

4.1.2.4. Koefisien Determinasi

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variabel sama sekali tidak sempurna (Iskandar, 2015, hal. 168). Berikut adalah hasil pengujian statistiknya:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.740	7.526

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Struktur Aktiva, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,876. Hal ini berarti ada korelasi atau hubungan *Return On Asset* (variabel dependen) dengan *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* (variabel independen), dan mempunyai tingkat hubungan yang kuat, yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,876 \times 100\%$$

$$D = 0,767 \times 100\%$$

$$D = 76,7\%$$

Tingkat hubungan yang kuat ini dapat dilihat dari pedoman interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2016:184)

Nilai *R-Square* atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,768. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Asset* (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh *Current Ratio*, Struktur Aktiva, *Debt to Equity Ratio* (variabel independen)

sebesar 76,8% sedangkan sisanya 23,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.2. Analisis Data

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, serta solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian di atas mengenai pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Asset* (Y) hasil uji secara parsial, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,984 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,056. Dengan demikian hasilnya $2,984 > 2,056$ dan nilai signifikannya sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05). hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *current ratio* akan mempengaruhi *return on asset* tetapi pengaruhnya tidak terlalu besar. Bagi pihak manajer, perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap baik. Bahkan bagi pihak kreditur, perusahaan dipandang berada dalam keadaan yang kuat. Namun, bagi pemegang saham ini dianggap tidak baik karena para manajer tidak mendayagunakan *current asset* dengan baik dan efektif”, (Fahmi, 2017, hal. 24).

Current ratio dapat mempengaruhi profitabilitas apabila perusahaan mampu menjaga kestabilan likuiditasnya, tidak boleh terlalu rendah dan tidak boleh terlalu tinggi. Jika likuiditas perusahaan terlalu rendah, pihak kreditur tidak akan memberikan pinjamannya karena menganggap perusahaan kurang mampu dalam membayar kewajiban lancarnya. Namun, jika likuiditas perusahaan terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena diindikasikan adanya penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan, dan lain lain.

Nilai *current ratio* dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas apabila nilai aktiva lancar lebih besar dari utang lancar. Untuk meningkatkan nilai aktiva lancar, perusahaan perlu mengelola persediaan dengan baik, menagih piutang dengan segera, serta memanfaatkan pembiayaan gratis dari pemasok dengan baik dan efisien.

Menurut pendapat penelitian terdahulu, yang mengatakan bahwa nilai *current ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return on asset*. Pada PT. Astra International, Tbk. (Wartono, 2018). Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Putri, 2013). Selain itu, hasil penelitian lain juga menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara *current ratio* dengan *return on asset* pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Ginting, 2018).

Sementara itu, ada hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Aneka Industri Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (Saragih, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, teori, serta pendapat penelitian terdahulu, terdapat persamaan bahwa nilai *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

4.2.2. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh Struktur aktiva (X_2) terhadap *return on asset* (Y) mengenai uji secara parsial, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,116 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,056. Dengan demikian hasilnya $2,116 > 2,056$ dan nilai signifikannya sebesar 0,044 (lebih kecil dari 0,05). hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa Struktur aktiva berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas. (Rahmiyatun & Nainggolan, 2016)

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai struktur aktiva akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan tetapi pengaruhnya tidak besar. Perusahaan yang memiliki asset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan uang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan

jaminan atau kolateral utang perusahaan. Penggunaan utang dalam jumlah besar akan mengakibatkan resiko keuangan meningkat, sementara dalam jumlah asset tetap dalam jumlah besar tentu akan memperbesar *business risk* dan pada akhirnya berarti *total risk* juga meningkat, (Sartono, 2010, hal. 248).

4.2.3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *debt to equity ratio* (X_2) terhadap *return on asset* tentang hasil uji parsial, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 6,380 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,056. Dengan demikian hasilnya $6,380 > 2,056$ dan nilai signifikannya sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung presentase total dana yang disediakan kreditur. Semakin tinggi rasio, resiko akan semakin tinggi (Margaretha, 2011, hal. 26)

Hal ini menunjukkan apabila *debt to equity ratio* meningkat, profitabilitas akan menurun. *Debt to equity ratio* yang meningkat, akan menunjukkan komposisi total utang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga beban bunga semakin meningkat dan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak kreditur. Serta keuntungan perusahaan akan berkurang karena banyak dijadikan jaminan untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Namun, jika nilai *debt to equity ratio* menurun, profitabilitas akan meningkat karena nilai total utang tidak lebih besar dari total ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan modalnya dengan baik dalam menjalankan usahanya.

Agar nilai rasio ini tidak meningkat, perusahaan harus tetap menjaga kestabilan dalam penggunaan modalnya sehingga perusahaan tidak perlu terlalu banyak mendapatkan dana dari pihak kreditur. Sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2014, hal. 75).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan pada profitabilitas di Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 (Sari & Budiasih, 2014).

4.2.4. Pengaruh *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian SPSS dengan Anova (*Analysis Of Variance*), diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (27,573 > 2,98) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Brang Keperluan Rumah Tangga periode 2013-2018.

Perusahaan perlu untuk menjaga kestabilan antara nilai *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* dalam meningkatkan *Return On Asset*. Hal ini dilakukan agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Perusahaan juga perlu mengurangi peminjaman dana dari kreditur serta perlu

mengelola penggunaan aktiva dengan baik agar tidak ada nilai yang terbuang dengan sia-sia.

Kesimpulannya *Current Ratio*, Struktur Aktiva, *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya ketiga variabel independent ini secara keseluruhan dan bersama-sama dapat berkontribusi untuk mempengaruhi peningkatan *Return On Asset*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.
2. Secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.
3. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.
4. Secara simultan *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan likuiditasnya, tidak boleh terlalu rendah juga tidak boleh terlalu tinggi. Perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan aktiva agar tidak terjadi penimbunan kas, memanfaatkan pembiayaan dari pemasok, menagih piutang secepatnya, mengelola persediaan dengan baik serta menjaga kestabilan dalam mengelola modal sendiri agar tidak perlu menambah dana yang besar dari kreditur.
2. Bagi pihak kreditur sebaiknya mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan perusahaan mengingat tingkat *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan secara rata-rata yang berarti perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.
3. Bagi pihak investor sebaiknya mempertimbangkan untuk menanamkan saham atau investasi pada perusahaan ini karena nilai *debt to equity ratio* perusahaan mengalami penurunan secara rata-rata sehingga resiko yang ditanggung tidak terlalu besar.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain atau menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on asset*, serta periode- periode laporan keuangan yang berbeda yang terdapat di Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran penjualan, dan lain sebagainya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu *Current Ratio*, Struktur Aktiva, *Debt to Equity Ratio*, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset*.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini juga relative pendek yaitu tahun 2013-2018, dimana penelitian-penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang.
4. Kurangnya literatur-literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai pengaruh *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, R. P., Topowijono., & Zahroh, Z. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(4), 4-5.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Ane, L. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UNIMED.
- Brealey, Myers, & Marcus. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Chandra, P., Nur, A., & Teguh, E. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 25-35.
- Dewi, K. I. K., Citra, N. K. V., & Wayan, C. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 3(1), 12-20.
- Dwi, D., & Jufrizien, A. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, W. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163–172.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, P. R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora* , 4(1), 1–14.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atau Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Iskandar, D., & Hafni, R. (2015). *Statistik Ekonomi dan Bisnis di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajemen Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, H. S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Mengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmiyatun, F., & Nainggolan, K. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Modal dan Pendanaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 16-30.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Riyanto, B. (2009). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Saragih, M. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 23.
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. (2014). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Asset Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 261-273.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Situmeang, C. (2013). *Manajemen Keuangan*. Medan: UNIMED PRESS.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparadi, H., Suratno, H., & Suyanto. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 16–27.
- Mudjijah, S., & Hikmanto, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas yang Dimediasi oleh Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 7(2), 113–129.
- Thionita. (2018). *Defenisi IPO (Initial Public Offering)*. Finansialku: [Https://Www.Financialku.Com](https://Www.Financialku.Com).
- Wardhana, I. B. J., & Mawardi, W. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–14.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Pemasaran, Sumber Daya Manusia Dan Keuangan*. 7(1), 121-135.

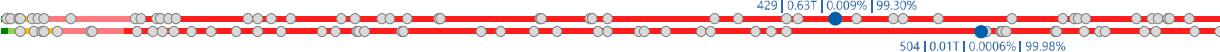
ADES Akasha Wira International Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Development Board

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

Industry Sub Sector : Food And Beverages (51)



COMPANY HISTORY

Established Date : 06-Mar-1985
 Listing Date : 13-Jun-1994 (IPO Price: 3,850)
 Underwriter IPO :
 PT Pentasena Arthatantosa
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Hanjaya Limanto
 2. Danny Yuwono Siswanto
 3. Miscellia Dotulong *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Wihardjo Hadiseputro
2. M. Wisnu Adjie

AUDIT COMMITTEE

1. Miscellia Dotulong
2. Rubin Gondokusumo
3. Zulbahri

CORPORATE SECRETARY

Thomas Maria Wisnu Adjie

HEAD OFFICE

Perkantoran Hijau Arkadia Tower C floor 15
 Jl. TB. Simatupang Kav. 88
 Jakarta 12520
 Phone : (021) 275-45000
 Fax : (021) 788-45549; 788-45547
 Homepage : www.akashainternational.com
 Email : wisnu.adjie@akashainternational.com
corporate.secretary@adeswaters.co.id

As of 31 January 2019

Individual Index : 55.584
 Listed Shares : 589,896,800
 Market Capitalization : 631,189,576,000

SHAREHOLDERS (December 2018)

Holder	Shares	Percentage
Water Partners Bottling SA	539,896,713	91.52%
Public (<5%)	50,000,087	8.48%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1994		40.00	27-Jun-95	28-Jun-95	6-Jul-95	2-Aug-95	F
1995		20.00	4-Jul-96	5-Jul-96	15-Jul-96	14-Aug-96	F
1996	1 : 1		27-Jun-97	30-Jun-97	8-Jul-97	6-Aug-97	BS
1996		20.00	27-Jun-97	30-Jun-97	8-Jul-97	6-Aug-97	F
2000		10.00	25-Jun-01	26-Jun-01	29-Jun-01	13-Jul-01	F
2002		2.00	27-Jun-03	30-Jun-03	2-Jul-03	16-Jul-03	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	15,000,000	13-Jun-94	13-Jun-94
2.	Company Listing	23,000,000	13-Jun-94	2-Jan-95
3.	Bonus Shares	38,000,000	7-Aug-97	7-Aug-97
4.	Right Issue	73,720,000	11-Jun-04	11-Jun-04
5.	Right Issue	440,176,800	28-Dec-07	28-Dec-07

ADES Akasha Wira International Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	23	10	7	11	4
Value (Billion Rp)	32	12	8	10	4
Frequency (Thou. X)	8	4	3	3	2
Days	234	240	232	236	22
Price (Rupiah)					
High	1,595	1,575	1,275	1,095	1,275
Low	910	980	875	880	880
Close	1,015	1,000	885	920	1,070
Close*	1,015	1,000	885	920	1,070
PER (X)	18.23	13.91	16.90	11.45	13.31
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	1.82	1.64	1.28	1.18	1.38

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,595	1,350	1,370	2,699	5,853	8,584	21
Feb-15	1,430	1,365	1,380	803	1,245	1,725	19
Mar-15	1,450	1,370	1,375	673	2,251	3,103	22
Apr-15	1,400	1,370	1,370	375	3,369	4,630	21
May-15	1,425	1,370	1,405	362	583	810	19
Jun-15	1,445	1,380	1,395	614	5,899	8,231	21
Jul-15	1,435	1,350	1,400	296	1,431	2,030	19
Aug-15	1,400	910	1,125	634	619	744	18
Sep-15	1,150	1,000	1,060	130	299	332	16
Oct-15	1,140	1,000	1,025	316	277	286	21
Nov-15	1,240	980	1,165	634	785	919	19
Dec-15	1,200	1,005	1,015	383	707	795	18
Jan-16	1,100	980	1,005	187	189	167	19
Feb-16	1,055	1,005	1,035	163	284	292	19
Mar-16	1,100	1,010	1,050	490	3,539	3,219	21
Apr-16	1,075	1,020	1,035	227	464	482	21
May-16	1,100	1,020	1,045	160	275	286	20
Jun-16	1,325	1,055	1,290	784	1,331	1,554	22
Jul-16	1,575	1,240	1,385	665	1,285	1,811	16
Aug-16	1,525	1,305	1,380	517	965	1,354	22
Sep-16	1,400	1,255	1,300	149	169	225	21
Oct-16	1,300	1,175	1,205	199	662	622	20
Nov-16	1,250	1,100	1,120	251	355	413	20
Dec-16	1,200	1,000	1,000	271	928	1,982	19
Jan-17	1,130	1,000	1,055	385	631	662	21
Feb-17	1,180	1,050	1,080	307	600	664	19
Mar-17	1,275	1,040	1,170	329	1,561	1,729	22
Apr-17	1,240	1,125	1,195	440	855	1,007	17
May-17	1,190	1,060	1,070	290	461	514	20
Jun-17	1,110	1,050	1,080	172	232	249	14
Jul-17	1,125	980	985	327	753	788	21
Aug-17	1,100	980	1,020	250	585	603	20
Sep-17	1,050	970	980	151	555	563	19
Oct-17	1,030	980	1,010	121	235	234	21
Nov-17	1,020	950	970	247	523	509	22
Dec-17	965	875	885	210	402	363	16
Jan-18	950	885	910	398	504	456	22
Feb-18	1,000	900	930	319	1,654	1,297	19
Mar-18	960	900	910	179	181	167	20
Apr-18	975	890	910	271	589	555	21
May-18	975	900	935	237	838	764	20
Jun-18	970	900	950	138	2,084	1,957	13
Jul-18	950	900	935	194	288	263	21
Aug-18	975	900	910	213	309	288	21
Sep-18	1,095	900	920	675	3,141	2,978	19
Oct-18	925	890	890	245	274	249	22
Nov-18	970	880	910	298	416	384	20
Dec-18	940	895	920	195	280	254	18
Jan-19	1,275	880	1,070	2,438	4,030	4,339	22

ADES Akasha Wira International Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners

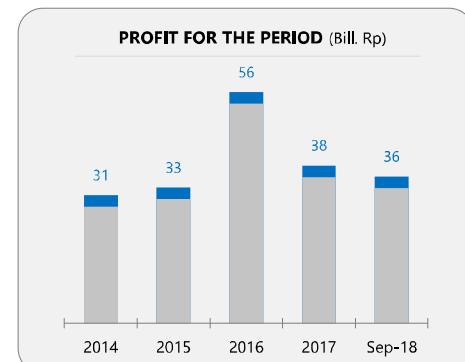
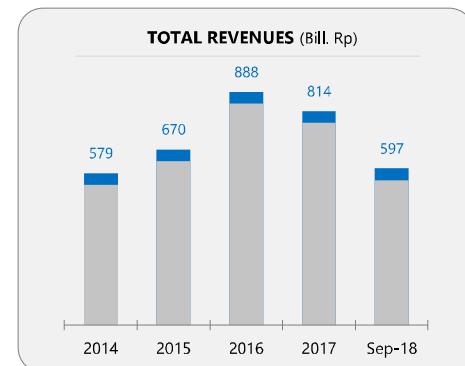
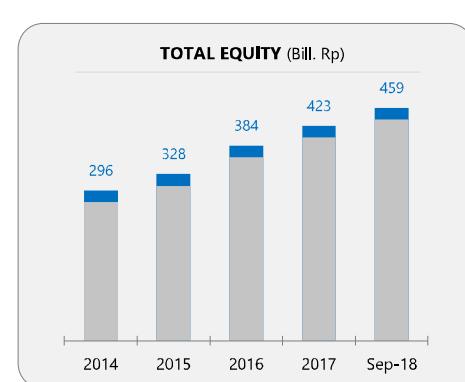
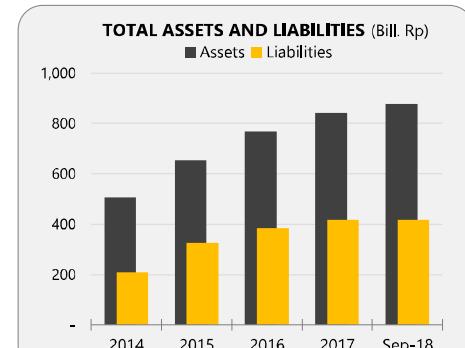
Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	29,116	24,068	35,316	25,507	91,516
Receivables	105,645	1,255,383	154,098	142,437	130,560
Inventories	92,474	99,210	95,474	107,977	104,600
Current Assets	240,896	276,323	319,614	294,244	348,555
Fixed Assets	171,282	284,380	374,177	478,184	457,355
Other Assets	3,276	3,420	1,669	-	-
Total Assets	504,865	653,224	767,479	840,236	876,218
Growth (%)	29.39%	17.49%	9.48%	4.28%	
Current Liabilities	156,900	199,364	195,466	244,888	252,509
Long Term Liabilities	52,166	125,491	187,625	172,337	165,140
Total Liabilities	209,066	324,855	383,091	417,225	417,649
Growth (%)	55.38%	17.93%	8.91%	0.10%	
Authorized Capital	2,359,587	2,359,587	2,359,587	2,359,587	2,359,587
Paid up Capital	589,897	589,897	589,897	589,897	589,897
Paid up Capital (Shares)	590	590	590	590	590
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	-299,166	-268,778	640,731	-174,585	-139,027
Total Equity	295,799	328,369	384,388	423,011	458,569
Growth (%)	11.01%	17.06%	10.05%	8.41%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	578,784	669,725	887,663	814,490	596,529
Growth (%)	15.71%	32.54%	-8.24%		
Cost of Revenues	279,882	330,023	427,828	375,546	296,336
Gross Profit	298,902	339,702	459,835	438,944	300,193
Expenses (Income)	249,112	295,527	381,511	364,906	236,239
Operating Profit	49,790	44,175	78,324	74,038	63,954
Growth (%)	-11.28%	77.30%	-5.47%		
Other Income (Expenses)	8,279	-	16,688	22,943	-16,836
Income before Tax	41,511	44,175	61,636	51,095	47,118
Tax	10,490	11,336	5,685	12,853	11,560
Profit for the period	31,021	32,839	55,951	38,242	35,558
Growth (%)	5.86%	70.38%	-31.65%		
Period Attributable	31,021	32,839	55,951	38,242	35,558
Comprehensive Income	31,021	36,224	56,019	38,242	35,558
Comprehensive Attributable	31,021	36,224	56,019	38,242	35,558

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	153.53	138.60	163.51	120.15	138.04
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	52.59	55.67	94.85	64.83	60.28
BV (Rp)	501.44	556.65	651.62	717.09	777.37
DAR (X)	0.41	0.50	0.50	0.50	0.48
DER(X)	0.71	0.99	1.00	0.99	0.91
ROA (%)	6.14	5.03	7.29	4.55	4.06
ROE (%)	10.49	10.00	14.56	9.04	7.75
GPM (%)	51.64	50.72	51.80	53.89	50.32
OPM (%)	8.60	6.60	8.82	9.09	10.72
NPM (%)	5.36	4.90	6.30	4.70	5.96
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (B), Rp 12,436 13,794 13,436 13,548 14,929



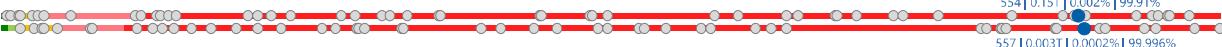
MBTO Martina Berto Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

Industry Sub Sector : Cosmetics And Household (54)



COMPANY HISTORY

Established Date : 01-Jun-1977
Listing Date : 13-Jan-2011 (IPO Price: 740)
Underwriter IPO :
PT Trimegah Securities Tbk.
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Martha Tilaar
 2. Ratna Handana
 3. Tjan Hong Tjhiang *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Bryan David Emil
2. Iwan Herwanto
3. Kunto B. Widarto
4. Samuel Eduard Pranata

AUDIT COMMITTEE

1. Tjan Hong Tjhiang
2. Philipus Neri

CORPORATE SECRETARY

Desril Muchtar

HEAD OFFICE

Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Phone : (021) 460-3717
Fax : (021) 468-26316
Homepage : www.martinaberto.co.id
Email : corpsecretary@martinaberto.co.id

As of 31 January 2019

Individual Index : 19,459
Listed Shares : 1,070,000,000
Market Capitalization : 154,080,000,000



SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Marthana Megahayu Inti	714,999,990	: 66.82%
2. Public (<5%)	355,000,010	: 33.18%

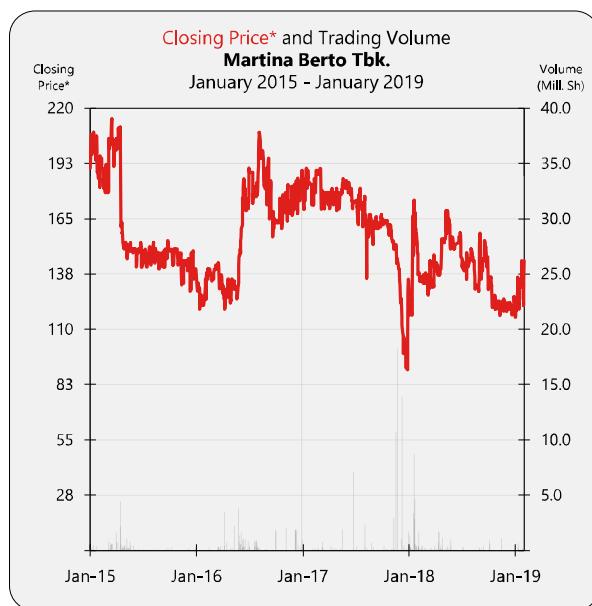
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2010		10.00	5-Jul-11	6-Jul-11	8-Jul-11	22-Jul-11	F
2011		10.00	27-Jun-12	28-Jun-12	2-Jul-12	16-Jul-12	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	355,000,000	13-Jan-11	13-Jan-11
2.	Company Listing	715,000,000	13-Jan-11	13-Jan-11

MBTO Martina Berto Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	28	82	72	46	2
Value (Billion Rp)	8	14	12	7	0.2
Frequency (Thou. X)	3	6	18	9	0.4
Days	216	228	215	227	20
Price (Rupiah)					
High	215	214	200	220	160
Low	127	115	70	84	110
Close	140	185	135	126	144
Close*	140	185	135	126	144
PER (X)	-10.66	17.06	-4.11	-1.62	-1.86
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	0.34	0.45	0.35	0.38	0.44

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	215	180	186	800	1,662	336	21
Feb-15	205	176	191	97	351	67	17
Mar-15	215	178	199	308	4,398	895	16
Apr-15	215	146	153	628	12,918	4,782	20
May-15	153	145	150	333	4,342	651	18
Jun-15	153	140	145	117	791	117	16
Jul-15	151	141	144	57	428	63	14
Aug-15	153	138	146	132	538	80	19
Sep-15	155	140	149	151	823	122	21
Oct-15	151	135	142	97	426	63	17
Nov-15	148	127	144	105	107	15	18
Dec-15	149	129	140	141	791	352	19
Jan-16	137	115	127	201	258	32	19
Feb-16	150	125	135	143	397	54	19
Mar-16	148	128	128	278	1,923	624	20
Apr-16	140	115	124	2,215	5,436	710	20
May-16	155	124	150	854	10,088	1,391	19
Jun-16	190	147	190	1,425	7,972	1,365	22
Jul-16	191	171	177	204	5,443	982	14
Aug-16	214	170	172	268	1,276	240	21
Sep-16	195	151	164	132	3,903	585	21
Oct-16	188	155	170	125	231	39	15
Nov-16	185	156	176	82	2,189	368	18
Dec-16	190	163	185	236	43,097	7,582	20
Jan-17	194	160	182	59	186	33	16
Feb-17	190	170	187	41	1,072	180	13
Mar-17	190	162	178	63	1,748	248	19
Apr-17	180	160	169	158	1,241	214	15
May-17	200	163	184	274	2,448	427	20
Jun-17	183	165	172	97	7,522	1,309	14
Jul-17	180	161	173	171	819	142	19
Aug-17	176	110	160	276	4,203	715	22
Sep-17	168	151	165	178	422	68	19
Oct-17	168	154	158	140	1,283	222	21
Nov-17	161	132	132	168	32,797	5,693	19
Dec-17	151	70	135	16,123	18,090	2,513	18
Jan-18	220	110	148	5,153	24,974	4,326	22
Feb-18	157	130	137	805	4,377	599	19
Mar-18	174	121	140	561	1,551	219	20
Apr-18	165	132	155	974	7,061	982	21
May-18	172	140	156	553	2,664	409	20
Jun-18	170	140	146	69	173	26	12
Jul-18	160	134	145	174	845	121	20
Aug-18	160	124	150	131	721	96	17
Sep-18	158	127	146	240	831	114	17
Oct-18	146	112	124	248	1,762	235	21
Nov-18	130	84	120	147	1,170	134	20
Dec-18	127	110	126	102	50	6	18

Jan-19 160 110 144 356 1,562 200 20

MBTO Martina Berto Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners

Book End : December

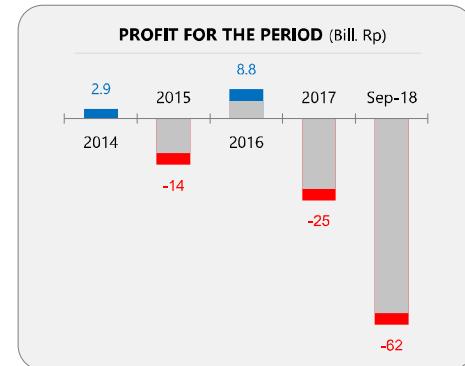
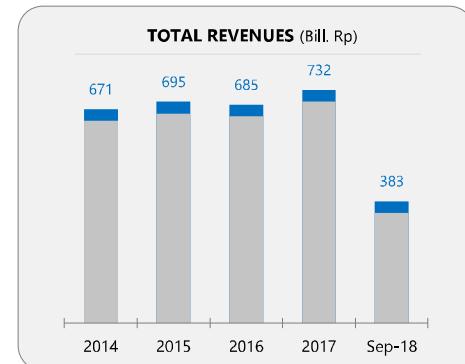
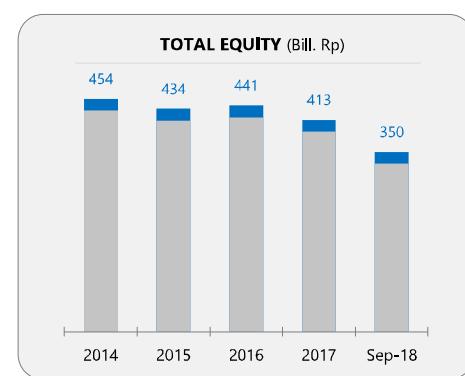
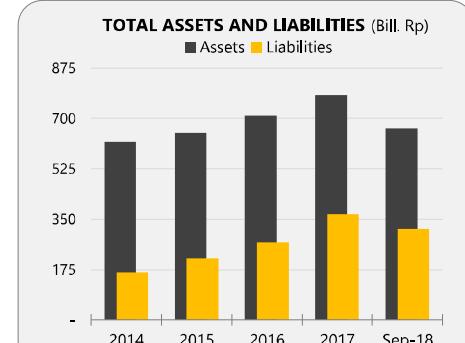
BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	41,257	30,923	6,593	5,239	3,998
Receivables	303,321	337,083	347,375	389,112	262,723
Inventories	74,985	76,682	94,202	103,447	112,650
Current Assets	441,622	467,304	472,762	520,384	414,963
Fixed Assets	148,954	145,279	146,765	151,096	139,218
Other Assets	4,212	-	-	-	-
Total Assets	619,383	648,899	709,959	780,670	665,872
Growth (%)	4.77%	9.41%	9.96%	-14.71%	
Current Liabilities	111,684	149,061	155,285	252,248	196,463
Long Term Liabilities	53,950	65,625	113,748	115,679	119,031
Total Liabilities	165,634	214,686	269,032	367,927	315,493
Growth (%)	29.61%	25.31%	36.76%	-14.25%	
Authorized Capital	280,000	280,000	280,000	280,000	280,000
Paid up Capital	107,000	107,000	107,000	107,000	107,000
Paid up Capital (Shares)	1,070	1,070	1,070	1,070	1,070
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	131,380	111,527	118,324	90,950	28,679
Total Equity	453,749	434,214	440,927	412,743	350,379
Growth (%)	-4.31%	1.55%	-6.39%	-15.11%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	671,399	694,783	685,444	731,577	382,633
Growth (%)	3.48%	-1.34%	6.73%		
Cost of Revenues	331,724	352,532	327,736	355,797	213,000
Gross Profit	339,675	342,251	357,708	375,781	169,633
Expenses (Income)	331,730	353,706	333,064	392,786	239,325
Operating Profit	7,945	-11,455	24,644	-17,005	-69,692
Growth (%)	N/A	N/A	N/A		
Other Income (Expenses)	-2,245	-5,379	-12,863	-14,653	-13,099
Income before Tax	5,699	-16,833	11,781	-31,658	-82,792
Tax	2,774	-2,777	2,968	-6,967	-20,522
Profit for the period	2,925	-14,057	8,814	-24,691	-62,270
Growth (%)	N/A	N/A	N/A		
Period Attributable	2,925	-14,056	8,813	-24,691	-62,270
Comprehensive Income	2,977	-8,678	6,713	-28,184	-62,364
Comprehensive Attributable	2,977	-8,678	6,713	-28,184	-62,364

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	395.42	313.50	304.45	206.30	211.22
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	2.73	-13.14	8.24	-23.08	-58.20
BV (Rp)	424.06	405.81	412.08	385.74	327.46
DAR (X)	0.27	0.33	0.38	0.47	0.47
DER(X)	0.37	0.49	0.61	0.89	0.90
ROA (%)	0.47	-2.17	1.24	-3.16	-9.35
ROE (%)	0.64	-3.24	2.00	-5.98	-17.77
GPM (%)	50.59	49.26	52.19	51.37	44.33
OPM (%)	1.18	-1.65	3.60	-2.32	-18.21
NPM (%)	0.44	-2.02	1.29	-3.38	-16.27
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (B), Rp

12,436 13,794 13,436 13,548 14,929



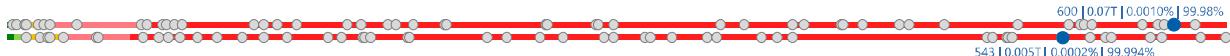
MRAT Mustika Ratu Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

Industry Sub Sector : Cosmetics And Household (54)



COMPANY HISTORY

Established Date : 14-Mar-1978
 Listing Date : 27-Jul-1995 (IPO Price: 2,600)
 Underwriter IPO :
 PT Nomura Indonesia
 PT Daiwa Indonesia Securities
 PT W.I Carr Dharmala
 Securities Administration Bureau :
 PT Sharestar Indonesia

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Haryo Tedjo Baskoro
 2. Darodjatun Sanusi
 3. Florentinus Gregorius Winarno *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Putri Kuswisnu Wardani
2. Arman S. Tjiptrosoebono
3. Dewi Nur Handayani

AUDIT COMMITTEE

1. Prof. Dr. F. G. Winarno
2. Agus Purnomo

CORPORATE SECRETARY

Boma Kharista S.

HEAD OFFICE

Graha Mustika Ratu Lt PH
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 74-75
 Jakarta 12870
 Phone : (021) 830-6754; 830-6759; 830-7419
 Fax : (021) 830-6753; 830-6760
 Homepage : www.mustika-ratu.com
 Email : info@mustika-ratu.co.id

As of 31 January 2019

Individual Index	:	25.385
Listed Shares	:	428,000,000
Market Capitalization	:	70,620,000,000

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Mustika Ratu Investama	305,002,000	:	71.26%
2. BNYM S/A Investors Pacific Int. Fd - 2039924278	38,120,800	:	8.91%
3. Public (<5%)	84,877,200	:	19.83%

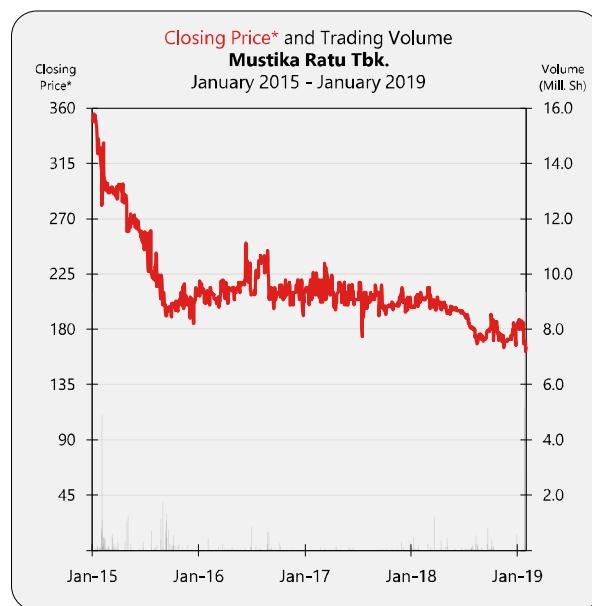
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1995		52.00	14-Jun-96	17-Jun-96	25-Jun-96	24-Jul-96	F
1996		62.00	27-Jun-97	30-Jun-97	8-Jul-97	7-Aug-97	F
1997		64.00	9-Jul-98	10-Jul-98	20-Jul-98	18-Aug-98	F
1998		80.00	27-May-99	28-May-99	8-Jun-99	7-Jul-99	F
1999		69.00	5-Jun-00	6-Jun-00	14-Jun-00	29-Jun-00	F
2000		150.00	7-Jun-01	8-Jun-01	15-Jun-01	28-Jun-01	F
2001		254.00	12-Jul-02	15-Jul-02	18-Jul-02	1-Aug-02	F
2002		36.00	11-Jul-03	14-Jul-03	16-Jul-03	30-Jul-03	F
2004		4.60	7-Jul-05	8-Jul-05	12-Jul-05	26-Jul-05	F
2006		3.20	28-Jun-07	29-Jun-07	3-Jul-07	17-Jul-07	F
2007		5.20	10-Jul-08	11-Jul-08	15-Jul-08	29-Jul-08	F
2008		13.02	9-Jul-09	10-Jul-09	14-Jul-09	28-Jul-09	F
2009		9.82	1-Jul-10	2-Jul-10	6-Jul-10	20-Jul-10	F
2010		11.41	1-Jul-11	4-Jul-11	6-Jul-11	20-Jul-11	F
2011		16.30	12-Jul-12	13-Jul-12	17-Jul-12	31-Jul-12	F
2012		16.53	10-Jul-13	11-Jul-13	15-Jul-13	29-Jul-13	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	27,000,000	27-Jul-95	27-Jul-95
2.	Company Listing	80,000,000	27-Jul-95	28-Feb-96
3.	Stock Split	321,000,000	2-Aug-02	2-Aug-02

MRAT Mustika Ratu Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	30	7	3	11	20
Value (Billion Rp)	8	1	0.6	2	3
Frequency (Thou. X)	5	1	1	2	1
Days	224	207	201	221	21
Price (Rupiah)					
High	356	254	280	216	196
Low	180	187	159	116	128
Close	208	210	206	179	165
Close*	208	210	206	179	165
PER (X)	85.11	-12.02	44.19	72.77	67.08
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	0.24	0.24	0.24	0.21	0.19

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	356	315	318	282	1,041	345	20
Feb-15	339	278	292	1,969	10,293	3,057	19
Mar-15	330	280	292	410	2,553	747	22
Apr-15	300	260	260	139	1,615	439	21
May-15	290	250	263	226	1,722	454	19
Jun-15	270	245	259	139	629	160	20
Jul-15	260	215	221	478	954	220	14
Aug-15	245	200	204	235	2,160	458	19
Sep-15	220	180	190	294	6,495	1,266	18
Oct-15	234	191	202	192	1,897	376	20
Nov-15	217	186	200	66	514	103	17
Dec-15	214	180	208	81	127	26	15
Jan-16	219	192	211	89	143	29	16
Feb-16	220	193	204	142	645	128	14
Mar-16	220	191	205	127	619	128	19
Apr-16	218	201	214	136	492	104	18
May-16	218	200	218	75	305	64	19
Jun-16	250	208	208	170	483	105	19
Jul-16	236	206	236	93	1,163	248	13
Aug-16	254	204	206	240	1,917	412	20
Sep-16	228	197	210	144	451	95	18
Oct-16	220	200	208	66	531	112	15
Nov-16	220	200	210	85	128	26	18
Dec-16	226	187	210	48	52	11	18
Jan-17	226	200	218	59	120	26	16
Feb-17	226	202	210	66	271	56	18
Mar-17	280	198	208	143	250	54	17
Apr-17	230	190	218	262	434	88	16
May-17	222	200	204	122	282	57	17
Jun-17	216	200	204	164	333	69	13
Jul-17	218	159	210	57	65	13	15
Aug-17	216	197	216	171	131	27	22
Sep-17	220	188	198	118	194	39	15
Oct-17	206	189	200	119	199	39	19
Nov-17	214	195	214	158	616	127	20
Dec-17	214	191	206	38	541	46	13
Jan-18	212	197	204	180	1,310	262	16
Feb-18	216	199	214	109	349	73	17
Mar-18	216	196	200	158	1,612	323	19
Apr-18	206	195	200	144	700	138	19
May-18	200	170	196	219	859	165	19
Jun-18	198	188	193	104	248	48	13
Jul-18	196	176	180	352	1,138	205	22
Aug-18	182	162	173	446	1,718	292	21
Sep-18	182	161	180	205	1,243	220	17
Oct-18	192	165	175	185	1,050	193	22
Nov-18	179	116	172	74	38	6	19
Dec-18	187	121	179	118	738	124	17
Jan-19	196	128	165	1,473	19,523	3,378	21

Jan-19 196 128 165 1,473 19,523 3,378 21

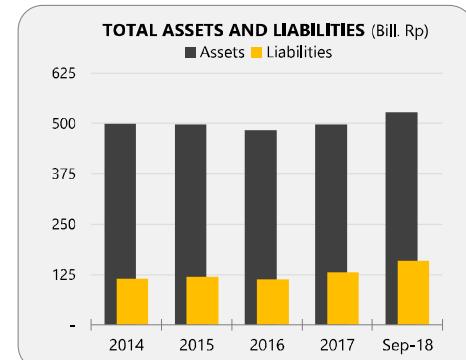
MRAT Mustika Ratu Tbk.

Financial Data and Ratios

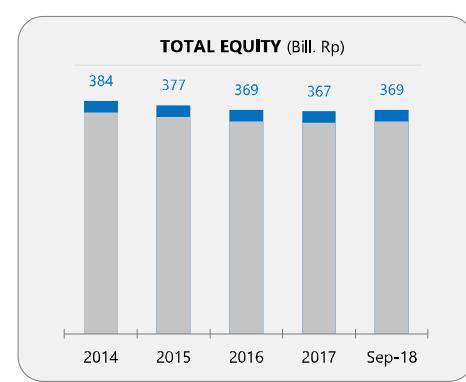
Public Accountant : Kanaka Puradiredja, Suhartono

Book End : December

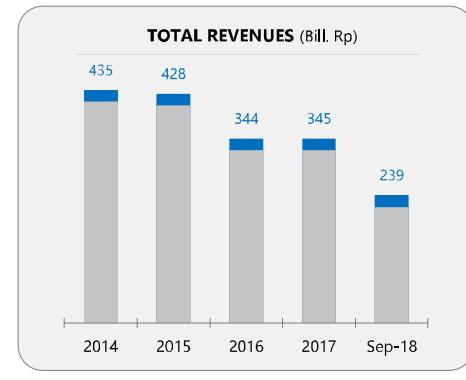
BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	36,039	36,273	24,377	22,854	21,110
Receivables	226,132	241,743	237,744	234,735	244,090
Inventories	86,416	78,917	90,719	109,760	123,614
Current Assets	376,694	380,988	372,732	384,263	414,981
Fixed Assets	77,533	70,599	64,730	62,836	62,024
Other Assets	62	2,015	1,828	-	10
Total Assets	498,786	497,090	483,037	497,354	527,945
Growth (%)	-0.34%	-2.83%	2.96%	6.15%	
Current Liabilities	104,267	102,898	93,872	106,814	133,551
Long Term Liabilities	10,575	17,166	20,076	23,809	24,966
Total Liabilities	114,842	120,064	113,948	130,623	158,517
Growth (%)	4.55%	-5.09%	14.63%	21.35%	



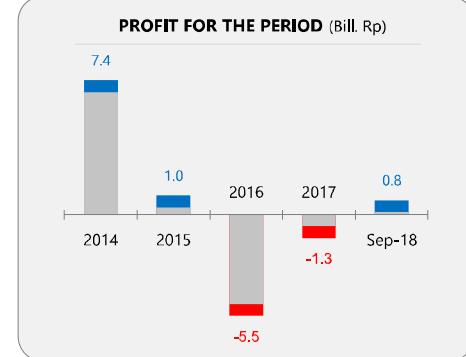
	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Authorized Capital	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
Paid up Capital	53,500	53,500	53,500	53,500	53,500
Paid up Capital (Shares)	428	428	428	428	428
Par Value	125	125	125	125	125
Retained Earnings	240,377	241,106	235,556	234,236	235,026
Total Equity	383,945	377,026	369,089	366,731	369,428
Growth (%)	-1.80%	-2.11%	-0.64%	0.74%	



INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	434,747	428,093	344,361	344,679	238,578
Growth (%)	-1.53%	-19.56%	0.09%		
Cost of Revenues	187,750	181,547	142,263	145,109	100,732
Gross Profit	246,997	246,546	202,098	199,569	137,846
Expenses (Income)	235,260	241,307	202,098	195,924	131,608
Operating Profit	11,737	5,239	0	3,645	6,239
Growth (%)	-55.37%	-100.00%	2,104,244.72%		
Other Income (Expenses)	-1,696	-2,983	-4,082	-5,001	-4,650
Income before Tax	10,041	2,256	-4,082	-1,356	1,589
Tax	2,669	1,210	1,467	-72	-799
Profit for the period	7,372	1,046	-5,549	-1,283	790
Growth (%)	-85.81%	N/A	76.87%		
Period Attributable	7,372	1,046	-5,549	-1,320	790
Comprehensive Income	7,372	-1,929	-7,937	-2,358	2,696
Comprehensive Attributable	6,153	-1,929	-7,937	-2,394	2,696



RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	361.28	370.26	397.06	359.75	310.73
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	17.22	2.44	-12.97	-3.08	1.84
BV (Rp)	897.07	880.90	862.36	856.85	863.15
DAR (X)	0.23	0.24	0.24	0.26	0.30
DER(X)	0.30	0.32	0.31	0.36	0.43
ROA (%)	1.48	0.21	-1.15	-0.26	0.15
ROE (%)	1.92	0.28	-1.50	-0.35	0.21
GPM (%)	56.81	57.59	58.69	57.90	57.78
OPM (%)	2.70	1.22	0.00	1.06	2.61
NPM (%)	1.70	0.24	-1.61	-0.37	0.33
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-



*US\$ Rate (B), Rp

12,436 13,794 13,436 13,548 14,929

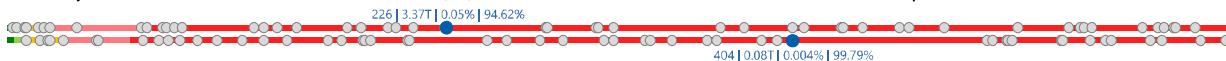
TCID Mandom Indonesia Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

Industry Sub Sector : Cosmetics And Household (54)



COMPANY HISTORY

Established Date : 05-Nov-1969
 Listing Date : 30-Sep-1993 (IPO Price: 7,350)
 Underwriter IPO :
 PT Nomura Indonesia
 Securities Administration Bureau :
 PT Sirca Datapro Perdana

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Shinichiro Koshiba
 2. Harjono Lie
 3. Herman Saleh *)
 4. Motonobu Nishimura
 5. Tesong Kim *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Tatsuya Arichi
2. Chin Choon Keng
3. Effendi Tandi
4. Hiroo Masuda
5. Hiroshi Ito
6. Koichi Watanabe
7. Liandhajani
8. Masahiro Ozaki
9. Masahiro Ueda
10. Muhammad Makmun Arsyad
11. Noboru Nonaka
12. Sanyata Adi Saputra
13. Tiurma Rondang Sari

AUDIT COMMITTEE

1. Herman Saleh
2. Edi Priyono
3. Nadarsjah Mahduri,

CORPORATE SECRETARY

Alia Risaymaya Dewi

HEAD OFFICE

Kawasan Industri MM 2100
 Jl.Irian Blok PP
 Bekasi 17520
 Phone : (021) 2980-9500
 Fax : (021) 2980-9501
 Homepage : www.mandom.co.id
 Email : corporatesecretary@mandom.co.id

As of 31 January 2019

Individual Index	:	1,642,935
Listed Shares	:	201,066,667
Market Capitalization	:	3,367,866,672,250

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Mandom Corp.	122,319,485	: 60.84%
2. PT Asia Jaya Paramita	22,858,260	: 11.37%
3. Public (<5%)	55,888,922	: 27.80%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1993		300.00	13-May-94	16-May-94	23-May-94	22-Jun-94	F
1994		400.00	9-Jun-95	12-Jun-95	20-Jun-95	20-Jul-95	F
1994	1 : 1		23-Aug-95	24-Aug-95	1-Sep-95	29-Sep-95	BS
1995		250.00	11-Jun-96	12-Jun-96	20-Jun-96	19-Jul-96	F
1996		300.00	29-May-97	30-May-97	9-Jun-07	3-Jul-97	F
1996	2 : 1		1-Aug-97	4-Aug-97	12-Aug-97	9-Sep-97	BS
1997		50.00	27-May-98	28-May-98	5-Jun-98	3-Jul-98	F
1998		150.00	31-May-99	1-Jun-99	9-Jun-99	7-Jul-99	F
1999		400.00	5-Apr-00	7-Apr-00	17-Apr-00	8-May-00	I
2000		150.00	1-Jun-01	5-Jun-01	8-Jun-01	22-Jun-01	F
2001		125.00	15-May-02	16-May-02	21-May-02	4-Jun-02	F
2002		150.00	19-May-03	20-May-03	22-May-03	5-Jun-03	F
2003		165.00	13-May-04	14-May-04	18-May-04	2-Jun-04	I
2004		200.00	11-May-05	12-May-05	16-May-05	31-May-05	F
2005		220.00	15-May-06	16-May-06	18-May-06	2-Jun-06	F
2006		250.00	14-May-07	15-May-07	21-May-07	5-Jun-07	I
2008		300.00	13-May-09	14-May-09	18-May-09	2-Jun-09	F
2009		320.00	12-May-10	14-May-10	18-May-10	2-Jun-10	F
2010		340.00	11-May-11	12-May-11	16-May-11	31-May-11	F
2011		370.00	11-May-12	14-May-12	16-May-12	31-May-12	F
2012		370.00	14-May-13	15-May-13	17-May-13	31-May-13	F
2013		370.00	14-May-14	16-May-14	20-May-14	5-Jun-14	F
2014		390.00	30-Apr-15	4-May-15	6-May-15	27-May-15	F
2015		410.00	28-Apr-16	29-Apr-16	3-May-16	24-May-16	F
2016		410.00	28-Apr-17	2-May-17	4-May-17	24-May-17	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	4,400,000	30-Sep-93	30-Sep-93
2.	Company Listing	8,600,000	30-Sep-93	27-Apr-94
3.	Bonus Shares	13,000,000	2-Oct-95	2-Oct-95
4.	Stock Split	26,000,000	18-Aug-97	18-Aug-97
5.	Bonus Shares	26,000,000	10-Sep-97	10-Sep-97
6.	Right Issue	78,000,000	4-Aug-00	4-Aug-00
7.	Right Issue	24,960,000	2-Feb-06	2-Feb-06
8.	Right Issue	20,106,667	10-Jul-08	10-Jul-08



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	3	1	2	4	0.02
Value (Billion Rp)	54	14	35	84	0.3
Frequency (Thou. X)	0.5	0.7	0.5	0.2	0.03
Days	107	124	100	67	7

Price (Rupiah)					
High	20,000	17,850	19,500	18,900	17,200
Low	16,000	12,250	12,900	15,000	15,900
Close	16,500	12,500	17,900	17,250	16,750
Close*	16,500	12,500	17,900	17,250	16,750

PER (X)	6.09	13.07	20.09	17.30	16.80
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	1.93	1.44	1.94	1.77	1.72

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	18,500	17,500	18,000	32	402	7,037	11
Feb-15	19,000	17,500	18,000	161	782	14,089	17
Mar-15	19,500	18,000	19,500	86	128	2,347	16
Apr-15	20,000	18,600	19,900	32	234	4,647	5
May-15	20,000	18,000	19,275	14	9	173	5
Jun-15	19,800	19,250	19,800	35	39	756	10
Jul-15	19,800	17,000	19,500	36	77	1,443	4
Aug-15	19,500	16,750	17,000	73	1,189	20,896	7
Sep-15	17,800	16,000	17,500	19	94	1,593	9
Oct-15	17,950	16,000	17,500	27	31	542	9
Nov-15	17,500	16,950	17,000	9	1	19	5
Dec-15	16,800	16,250	16,500	24	7	115	9
Jan-16	17,850	16,250	16,300	10	7	106	5
Feb-16	16,350	15,750	15,750	29	16	255	6
Mar-16	17,250	15,275	16,600	136	39	640	15
Apr-16	16,575	15,500	16,025	80	49	785	11
May-16	16,025	14,000	14,600	64	73	1,082	10
Jun-16	15,475	14,000	14,800	60	54	776	14
Jul-16	15,200	14,500	14,600	23	7	107	9
Aug-16	14,800	13,875	13,900	96	212	2,870	14
Sep-16	14,000	13,475	13,500	35	31	422	11
Oct-16	13,750	13,000	13,500	36	15	198	9
Nov-16	14,250	13,500	14,000	26	17	240	9
Dec-16	14,500	12,250	12,500	128	482	6,160	11
Jan-17	15,000	12,900	15,000	65	161	2,242	14
Feb-17	-	-	15,000	1	78	939	1
Mar-17	15,500	14,000	15,250	52	26	384	7
Apr-17	16,500	14,175	16,500	72	76	1,151	15
May-17	17,800	15,000	17,450	163	357	6,132	13
Jun-17	17,700	17,000	17,450	35	180	3,149	11
Jul-17	19,500	16,850	19,500	46	276	4,846	9
Aug-17	19,000	17,300	19,000	30	126	2,295	11
Sep-17	19,250	18,500	19,250	4	2	29	2
Oct-17	19,250	19,250	19,250	3	231	4,389	3
Nov-17	19,250	16,000	18,700	26	383	7,024	8
Dec-17	18,800	16,200	17,900	25	149	2,720	6
Jan-18	18,900	17,500	18,150	16	3	59	9
Feb-18	17,750	16,500	17,400	19	29	490	7
Mar-18	18,000	17,300	17,800	21	4	69	9
Apr-18	17,800	17,200	17,700	19	271	4,802	8
May-18	17,675	16,800	17,275	12	6	98	5
Jun-18	17,275	15,775	16,900	11	74	1,277	6
Jul-18	17,000	15,000	17,000	15	13	206	6
Aug-18	18,000	15,300	18,000	27	41	705	4
Sep-18	18,000	15,000	18,000	13	8	134	4
Oct-18	17,700	15,000	17,200	5	0.8	14	3
Nov-18	-	-	17,200	-	-	-	-
Dec-18	17,250	17,000	17,250	8	3,991	75,788	6
Jan-19	17,200	15,900	16,750	29	17	276	7

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Satrio Bing Eny & Partners

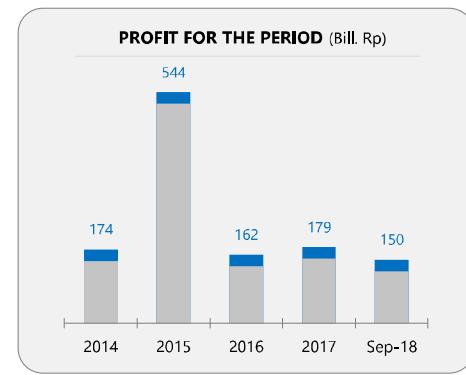
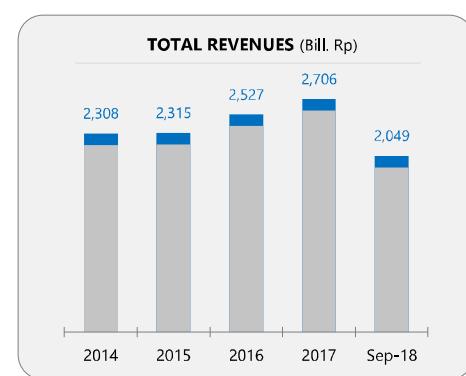
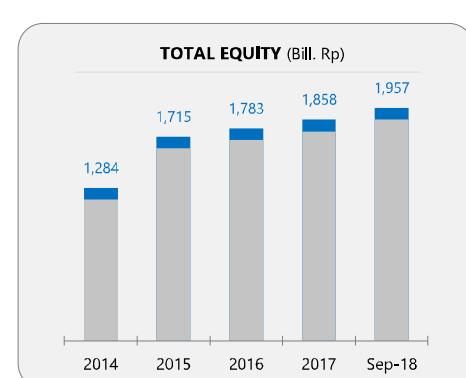
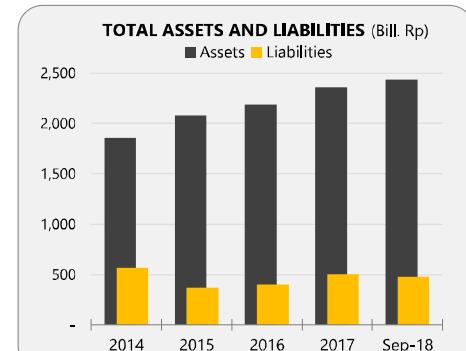
Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	95,091	219,670	298,564	431,574	448,683
Receivables	320,449	487,908	357,431	401,117	467,496
Inventories	419,658	382,732	492,741	422,626	388,346
Current Assets	874,017	1,112,673	1,174,482	1,276,479	1,336,839
Fixed Assets	923,952	902,695	935,345	964,643	987,437
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	1,853,235	2,082,097	2,185,101	2,361,807	2,433,645
Growth (%)	12.35%	4.95%	8.09%	3.04%	
Current Liabilities	486,054	222,931	223,305	259,807	252,082
Long Term Liabilities	83,677	144,295	178,637	243,674	224,731
Total Liabilities	569,731	367,225	401,943	503,481	476,813
Growth (%)	-35.54%	9.45%	25.26%	-5.30%	

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Authorized Capital	402,133	402,133	402,133	402,133	402,133
Paid up Capital	100,533	100,533	100,533	100,533	100,533
Paid up Capital (Shares)	201	201	201	201	201
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	991,826	1,425,716	1,493,933	1,569,128	1,667,623
Total Equity	1,283,504	1,714,871	1,783,159	1,858,326	1,956,833
Growth (%)	33.61%	3.98%	4.22%	5.30%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,308,204	2,314,890	2,526,776	2,706,395	2,048,795
Growth (%)	0.29%	9.15%	7.11%		
Cost of Revenues	1,411,935	1,436,978	1,543,337	1,699,418	1,317,690
Gross Profit	896,269	877,912	983,439	1,006,977	731,105
Expenses (Income)	641,772	659,232	747,585	781,657	555,630
Operating Profit	254,496	218,680	235,854	225,321	175,475
Growth (%)	-14.07%	7.85%	-4.47%		
Other Income (Expenses)	-15,068	364,442	-14,378	17,763	28,553
Income before Tax	239,429	583,122	221,476	243,083	204,027
Tax	65,114	38,648	59,416	63,957	53,701
Profit for the period	174,314	544,474	162,060	179,126	150,327
Growth (%)	212.35%	-70.24%	10.53%		
Period Attributable	174,314	544,474	162,060	179,126	150,327
Comprehensive Income	174,908	541,117	150,724	157,605	180,944
Comprehensive Attributable	174,908	541,117	150,724	157,605	180,944

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	179.82	499.11	525.95	491.32	530.32
Dividend (Rp)	390.00	410.00	410.00	-	-
EPS (Rp)	866.95	2,707.93	806.00	890.88	747.65
BV (Rp)	6,383.48	8,528.87	8,868.49	9,242.34	9,732.26
DAR (X)	0.31	0.18	0.18	0.21	0.20
DER(X)	0.44	0.21	0.23	0.27	0.24
ROA (%)	9.41	26.15	7.42	7.58	6.18
ROE (%)	13.58	31.75	9.09	9.64	7.68
GPM (%)	38.83	37.92	38.92	37.21	35.68
OPM (%)	11.03	9.45	9.33	8.33	8.56
NPM (%)	7.55	23.52	6.41	6.62	7.34
Payout Ratio (%)	44.99	15.14	50.87	-	-
Yield (%)	2.23	2.48	3.28	-	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



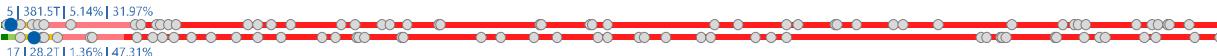
UNVR Unilever Indonesia Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board

Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)

Industry Sub Sector : Cosmetics And Household (54)



COMPANY HISTORY

Established Date : 16-Apr-1905
 Listing Date : 11-Jan-1982 (IPO Price: 3,175)
 Underwriter IPO :
 PT Aseam Indonesia
 PT Inter-Pacific Securities
 PT Aseam Indonesia
 PT Danareksa Sekuritas
 PT Merchant Investment Corporation
 PT Merincorp S.I.
 PT Danareksa
 Securities Administration Bureau :
 PT Sharestar Indonesia

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Maurits Daniel Rudolf Lalisan
 2. Alexander Steven Rusli *)
 3. Erry Firmansyah *)
 4. Hikmahanto Juwana *)
 5. Mahendra Siregar *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hemant Bakshi
2. Amparo Cheung Aswin
3. Enny Hartati
4. Hernie Raharja
5. Ira Noviarti
6. Jochanan Senf
7. Sancoyo Antarikso
8. Vikas Gupta
9. Vikram Kumaraswamy
10. Willy Saelan

AUDIT COMMITTEE

1. Erry Firmansyah
2. Dwi Martani
3. Haryanto Sahari

CORPORATE SECRETARY

Sancoyo Antarikso

HEAD OFFICE

Green Office Park Kav.3
 Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City
 Tangerang 15345

Phone : (021) 8082-7000

Fax : (021) 8082-7002

Homepage : www.unilever.co.id

Email : unvr.indonesia@unilever.com

As of 31 January 2019

Individual Index : 255,977,064
 Listed Shares : 7,630,000,000
 Market Capitalization : 381,500,000,000,000

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Unilever Indonesia Holding BV	6,484,877,500	: 84.99%
2. Public (<5%)	1,145,122,500	: 15.01%

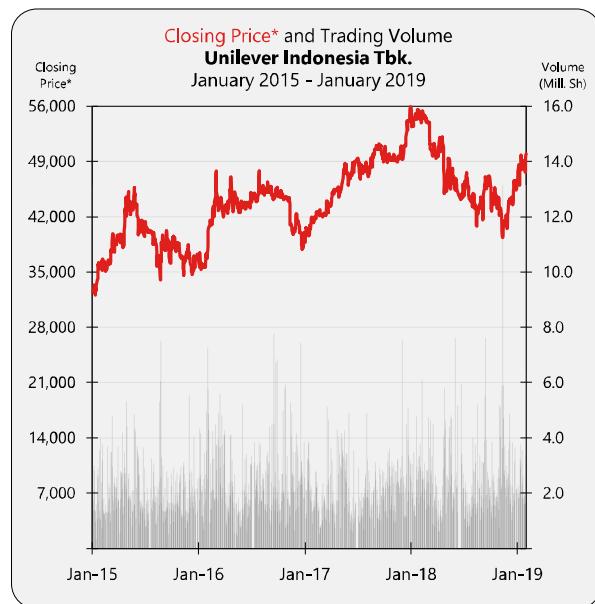
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2000		200.00	28-Nov-00	29-Nov-00	4-Dec-00	18-Dec-00	I
2000		490.00	12-Jul-01	13-Jul-01	18-Jul-01	1-Aug-01	F
2001		250.00	19-Nov-01	20-Nov-01	23-Nov-01	7-Dec-01	I
2001		250.00	28-Jan-02	29-Jan-02	1-Feb-02	18-Feb-02	I
2001		350.00	17-Jul-02	18-Jul-02	23-Jul-02	6-Aug-02	F
2001		300.00	5-Nov-02	6-Nov-02	8-Nov-02	22-Nov-02	I
2002		400.00	11-Feb-03	13-Feb-03	17-Feb-03	4-Mar-03	I
2002		500.00	16-Jul-03	17-Jul-03	21-Jul-03	4-Aug-03	F
2003		50.00	17-Feb-04	18-Feb-04	20-Feb-04	5-Mar-04	I
2003		80.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	3-Aug-04	F
2004		70.00	2-Dec-04	3-Dec-04	6-Dec-04	17-Dec-04	I
2004		60.00	4-Mar-05	7-Mar-05	9-Mar-05	24-Mar-05	I
2004		80.00	8-Jul-05	11-Jul-05	13-Jul-05	27-Jul-05	F
2005		60.00	5-Dec-05	6-Dec-05	8-Dec-05	21-Dec-05	I
2005		120.00	22-Jun-06	23-Jun-06	27-Jun-06	11-Jul-06	F
2006		80.00	29-Nov-06	30-Nov-06	4-Dec-06	18-Dec-06	I
2006		125.00	22-Jun-07	25-Jun-07	27-Jun-07	11-Jul-07	F
2007		90.00	28-Nov-07	29-Nov-07	3-Dec-07	14-Dec-07	I
2007		167.00	26-Jun-08	27-Jun-08	1-Jul-08	11-Jul-08	F
2008		95.00	26-Nov-08	27-Nov-08	1-Dec-08	15-Dec-08	I
2008		220.00	26-Jun-09	29-Jun-09	1-Jul-09	14-Jul-09	F
2009		100.00	25-Nov-09	26-Nov-09	1-Dec-09	15-Dec-09	I
2009		299.00	28-Jun-10	29-Jun-10	1-Jul-10	13-Jul-10	F
2010		100.00	26-Nov-10	29-Nov-10	1-Dec-10	15-Dec-10	I
2010		344.00	27-Jun-11	28-Jun-11	1-Jul-11	13-Jul-11	F
2011		250.00	6-Dec-11	7-Dec-11	9-Dec-11	15-Dec-11	I
2011		296.00	27-Jun-12	28-Jun-12	2-Jul-12	13-Jul-12	F
2012		300.00	10-Dec-12	11-Dec-12	13-Dec-12	20-Dec-12	I
2012		334.00	28-Jun-13	1-Jul-13	3-Jul-13	16-Jul-13	F
2013		330.00	2-Dec-13	3-Dec-13	5-Dec-13	12-Dec-13	I
2013		371.00	26-Jun-14	27-Jun-14	1-Jul-14	15-Jul-14	F
2014		336.00	2-Dec-14	3-Dec-14	5-Dec-14	12-Dec-14	I
2015		342.00	1-Dec-15	2-Dec-15	4-Dec-15	17-Dec-15	I
2015		424.00	21-Jun-16	22-Jun-16	24-Jun-16	15-Jul-16	F
2016		375.00	5-Dec-16	6-Dec-16	8-Dec-16	22-Dec-16	I
2016		460.00	5-Jul-17	6-Jul-17	10-Jul-17	20-Jul-17	F
2017		410.00	29-Nov-17	30-Nov-17	5-Dec-17	20-Dec-17	I
2017		505.00	31-May-18	4-Jun-18	6-Jun-18	22-Jun-18	F
2018		410.00	15-Nov-18	16-Nov-18	21-Nov-18	5-Dec-18	I

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Date	Trading Date
1.	First Issue	9,200,000	11-Jan-82	11-Jan-82
2.	Bonus Shares	1,533,334	15-Dec-89	15-Dec-89
3.	Bonus Shares	717,891	22-Sep-93	22-Sep-93
4.	Company Listing	64,848,775	2-Jan-98	2-Jan-98
5.	Stock Split	686,700,000	6-Nov-00	6-Nov-00
6.	Stock Split	6,867,000,000	3-Sep-03	3-Sep-03

UNVR Unilever Indonesia Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	505	611	505	603	58
Value (Billion Rp)	19,403	26,108	23,813	28,343	2,812
Frequency (Thou. X)	624	712	561	885	93
Days	244	246	238	240	22
Price (Rupiah)					
High	46,000	47,800	55,975	58,100	50,000
Low	32,100	35,300	38,800	38,900	45,425
Close	37,000	38,800	55,900	45,400	50,000
Close*	37,000	38,800	55,900	45,400	50,000
PER (X)	48.24	46.74	60.89	35.57	41.88
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	58.48	46.67	82.44	38.62	50.34

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	36,275	32,100	35,825	35,934	40,100	1,368,300	21
Feb-15	37,000	34,850	36,000	40,106	34,539	1,238,699	19
Mar-15	40,500	35,750	39,650	50,052	51,654	1,975,029	22
Apr-15	44,500	37,675	42,600	63,276	53,485	2,155,514	21
May-15	46,000	42,150	43,300	46,562	41,628	1,831,169	19
Jun-15	43,700	39,300	39,500	64,240	45,770	1,889,850	21
Jul-15	41,375	38,100	40,000	48,134	32,657	1,306,892	19
Aug-15	40,400	33,000	39,725	58,033	51,971	1,908,691	20
Sep-15	40,250	35,350	38,000	54,837	34,163	1,307,719	21
Oct-15	40,000	37,000	37,000	65,118	39,538	1,523,171	21
Nov-15	38,500	34,500	36,750	50,036	39,978	1,471,337	21
Dec-15	37,825	34,150	37,000	47,897	39,437	1,426,482	19
Jan-16	37,500	35,300	36,700	61,635	48,570	1,758,009	20
Feb-16	46,175	36,050	44,525	61,609	60,547	2,467,245	20
Mar-16	47,800	41,975	42,925	83,827	71,335	3,117,613	21
Apr-16	47,300	42,025	42,575	61,443	42,830	1,895,250	21
May-16	45,150	42,350	43,100	47,603	28,908	1,256,175	20
Jun-16	45,600	42,800	45,075	49,805	44,188	1,922,485	22
Jul-16	47,800	43,625	45,050	54,039	41,226	1,845,188	16
Aug-16	46,950	44,600	45,650	65,450	53,712	2,441,888	22
Sep-16	46,000	44,000	44,550	54,577	59,751	2,679,123	21
Oct-16	45,325	44,100	44,475	50,305	50,110	2,231,411	21
Nov-16	44,550	39,600	40,525	61,215	52,053	2,163,382	22
Dec-16	42,425	37,825	38,800	60,970	57,838	2,329,836	20
Jan-17	42,000	38,800	41,200	51,627	44,325	1,784,042	21
Feb-17	42,900	41,100	42,175	38,576	29,829	1,253,205	19
Mar-17	44,200	41,825	43,325	46,728	45,851	1,967,676	22
Apr-17	45,800	43,400	44,500	32,501	35,530	1,597,678	17
May-17	50,025	44,800	46,175	63,703	58,636	2,743,131	20
Jun-17	49,500	46,250	48,800	30,957	20,965	1,002,417	15
Jul-17	49,550	46,525	48,950	57,378	38,597	1,859,619	21
Aug-17	51,000	46,925	50,550	52,819	43,276	2,112,420	22
Sep-17	51,750	48,975	48,975	46,530	35,754	1,803,875	19
Oct-17	51,175	48,550	49,600	48,150	50,967	2,527,829	22
Nov-17	51,000	48,925	49,300	46,423	55,539	2,749,087	22
Dec-17	55,975	49,075	55,900	45,486	46,148	2,411,815	18
Jan-18	58,100	52,500	54,400	65,442	54,090	2,954,508	22
Feb-18	55,550	53,500	53,900	51,750	51,007	2,775,512	19
Mar-18	54,500	48,975	49,525	52,907	48,144	2,462,336	21
Apr-18	52,500	44,550	46,350	62,781	46,408	2,288,264	21
May-18	49,625	44,900	45,600	79,338	58,505	2,747,809	20
Jun-18	46,900	43,875	46,100	60,978	36,985	1,670,317	13
Jul-18	47,625	42,650	43,250	65,101	35,043	1,581,593	22
Aug-18	45,225	40,400	43,850	84,941	48,753	2,106,874	21
Sep-18	47,225	41,000	47,025	74,966	53,500	2,436,485	19
Oct-18	47,200	42,200	43,225	85,196	48,344	2,134,312	23
Nov-18	43,575	38,900	42,250	130,070	78,708	3,262,378	21
Dec-18	46,800	42,675	45,400	71,702	43,273	1,922,612	18
Jan-19	50,000	45,425	50,000	93,054	58,096	2,812,050	22

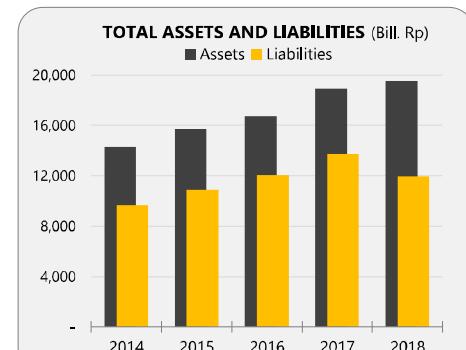
UNVR Unilever Indonesia Tbk.

Financial Data and Ratios

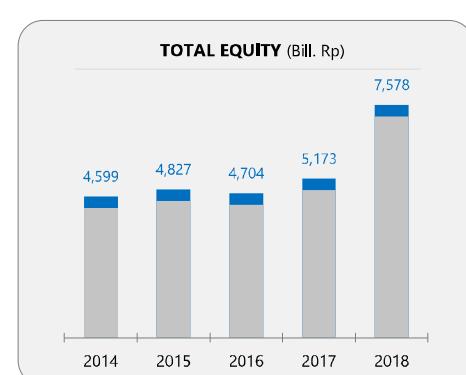
Public Accountant : Siddharta Widjaja & Partners

Book End : December

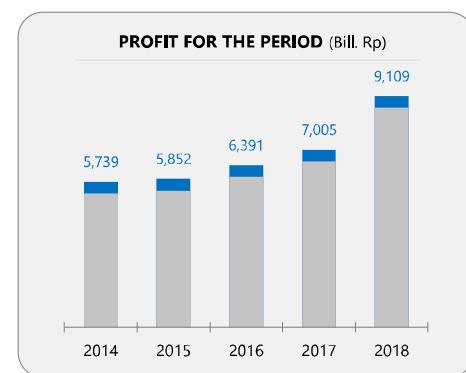
BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	859,127	628,159	373,835	404,784	351,667
Receivables	3,052,260	3,602,272	3,809,854	4,854,798	5,103,406
Inventories	2,325,989	2,297,502	2,318,130	2,393,540	2,658,073
Current Assets	6,337,170	6,623,114	6,588,109	7,941,635	8,325,029
Fixed Assets	7,348,025	8,320,917	9,529,476	10,422,133	10,627,387
Other Assets	81,310	292,968	156,383	89,882	74,424
Total Assets	14,280,670	15,729,945	16,745,695	18,906,413	19,522,970
Growth (%)	10.15%	6.46%	12.90%	3.26%	
Current Liabilities	8,864,832	10,127,542	10,878,074	12,532,304	11,134,786
Long Term Liabilities	817,056	775,043	1,163,363	1,200,721	810,051
Total Liabilities	9,681,888	10,902,585	12,041,437	13,733,025	11,944,837
Growth (%)	12.61%	10.45%	14.05%	-13.02%	
Authorized Capital	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300
Paid up Capital	76,300	76,300	76,300	76,300	76,300
Paid up Capital (Shares)	7,630	7,630	7,630	7,630	7,630
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	4,426,482	4,655,060	4,531,958	5,001,088	7,405,833
Total Equity	4,598,782	4,827,360	4,704,258	5,173,388	7,578,133
Growth (%)	4.97%	-2.55%	9.97%	46.48%	



INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18
Total Revenues	34,511,534	36,484,030	40,053,732	41,204,510	41,802,073
Growth (%)	5.72%	9.78%	2.87%	1.45%	
Cost of Revenues	17,412,413	17,835,061	19,594,636	19,984,776	20,709,800
Gross Profit	17,099,121	18,648,969	20,459,096	21,219,734	21,092,273
Expenses (Income)	9,336,793	10,709,568	11,751,435	11,723,970	8,813,643
Operating Profit	7,762,328	7,939,401	8,707,661	9,495,764	12,278,630
Growth (%)	2.28%	9.68%	9.05%	29.31%	
Other Income (Expenses)	-85,606	-109,911	-135,776	-124,103	-92,866
Income before Tax	7,676,722	7,829,490	8,571,885	9,371,661	12,185,764
Tax	1,938,199	1,977,685	2,181,213	2,367,099	3,076,319
Profit for the period	5,738,523	5,851,805	6,390,672	7,004,562	9,109,445
Growth (%)	1.97%	9.21%	9.61%	30.05%	
Period Attributable	5,738,523	5,851,805	6,390,672	7,004,562	9,109,445
Comprehensive Income	5,738,523	5,864,386	5,957,507	7,107,230	9,386,195
Comprehensive Attributable	5,738,523	5,864,386	5,957,507	7,107,230	9,386,195



RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18
Current Ratio (%)	71.49	65.40	60.56	63.37	74.77
Dividend (Rp)	336.00	766.00	835.00	915.00	410.00
EPS (Rp)	752.10	766.95	837.57	918.03	1,193.90
BV (Rp)	602.72	632.68	616.55	678.03	993.20
DAR (X)	0.68	0.69	0.72	0.73	0.61
DER(X)	2.11	2.26	2.56	2.65	1.58
ROA (%)	40.18	37.20	38.16	37.05	46.66
ROE (%)	124.78	121.22	135.85	135.40	120.21
GPM (%)	49.55	51.12	51.08	51.50	50.46
OPM (%)	22.49	21.76	21.74	23.05	29.37
NPM (%)	16.63	16.04	15.96	17.00	21.79
Payout Ratio (%)	44.67	99.88	99.69	99.67	34.34
Yield (%)	1.04	2.07	2.15	1.64	0.90
*US\$ Rate (Bl), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,542



NO	KODE	RETURN ON ASSET (ROA)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	12,62	6,18	5,03	7,29	4,55	2,51	6,36
2	MBTO	2,64	0,68	-2,17	1,24	-3,16	-9,35	-1,69
3	MRAT	-1,52	1,41	0,21	-1,15	-0,26	0,21	-0,18
4	TCID	1,68	9,43	26,15	7,42	7,58	6,17	9,74
5	UNVR	40,1	41,5	37,2	38,16	37,05	17,2	35,2
	RATA-RATA	11,1	11,84	13,28	10,59	9,15	3,35	9,89

NO	KODE	CURRENT RATIO (CR)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	180,96	153,53	138,6	163,51	120,15	138,04	149,13
2	MBTO	399,14	395,42	313,50	304,45	206,3	211,22	303,31
3	MRAT	605,41	361,28	370,26	397,06	359,75	310,73	400,75
4	TCID	357,32	179,82	499,11	525,95	491,32	530,32	430,64
5	UNVR	69,64	71,49	65,4	60,56	63,37	74,77	67,54
	RATA-RATA	322,49	232,31	268,34	290,31	248,18	253,02	269,13

NO	KODE	STRUKTUR AKTIVA						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	55,39	52,48	57,7	58,36	64,98	33,93	53,81
2	MBTO	25,83	29,03	27,99	33,41	33,34	43,54	32,19
3	MRAT	28,65	24,68	23,36	22,48	22,74	48,75	28,44
4	TCID	50,17	53,1	46,56	46,25	45,95	56,91	49,82
5	UNVR	56,08	55,62	57,89	60,66	58	53,71	56,99
	RATA-RATA	43,22	42,98	42,7	44,23	45	47,37	44,25

NO	KODE	DEBT EQUITY RATIO (DER)						RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	ADES	66,58	70,68	98,93	99,63	98,63	91,1	87,59
2	MBTO	35,55	40,67	49,44	61	89,14	90	60,97
3	MRAT	16,36	31,98	31,85	30,87	35,62	42,91	34,65
4	TCID	23,92	48,84	21,41	22,54	27,1	24	27,97
5	UNVR	213,73	200,87	225,85	255,97	265,46	157,62	219,92
	RATA-RATA	71,23	78,61	85,5	94	103,19	81,13	85,61

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/SCATTERPLOT>(*ZRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes		
Output Created		15-MAY-2020 13:51:48
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 31
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*ZRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:03,17
	Elapsed Time	00:00:03,92
	Memory Required	3472 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	304 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Debt To Equity Ratio, Struktur Aktiva, Current Ratio ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 ^a	.768	.740	7.526	1.477

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Struktur Aktiva, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4685.800	3	1561.933	27.573	.000 ^b
	Residual	1416.186	25	56.647		
	Total	6101.986	28			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Struktur Aktiva, Current Ratio

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-32.258	8.874				
	Current Ratio	.045	.015	.505	2.984	.006	
	Struktur Aktiva	.272	.129	.252	2.116	.044	
	Debt To Equity Ratio	.211	.033	1.084	6.380	.000	

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.324	3.089
	Struktur Aktiva	.655	1.526
	Debt To Equity Ratio	.321	3.111

a. Dependent Variable: Return On Asset

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Current Ratio	Struktur Aktiva	
1	1	3.281	1.000	.00	.01	.00	
	2	.643	2.259	.00	.07	.00	
	3	.058	7.509	.00	.26	.50	
	4	.017	13.861	1.00	.66	.50	

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Variance Proportions	
		Debt To Equity Ratio	
1	1		.01
	2		.10
	3		.66
	4		.22

a. Dependent Variable: Return On Asset

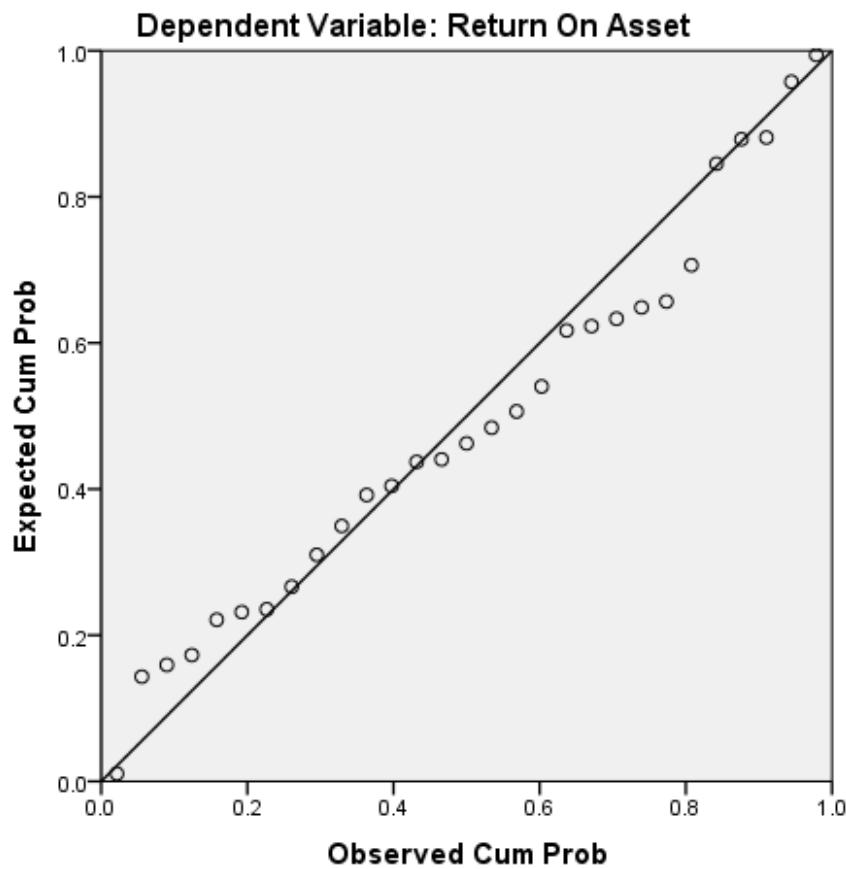
Residuals Statistics^a

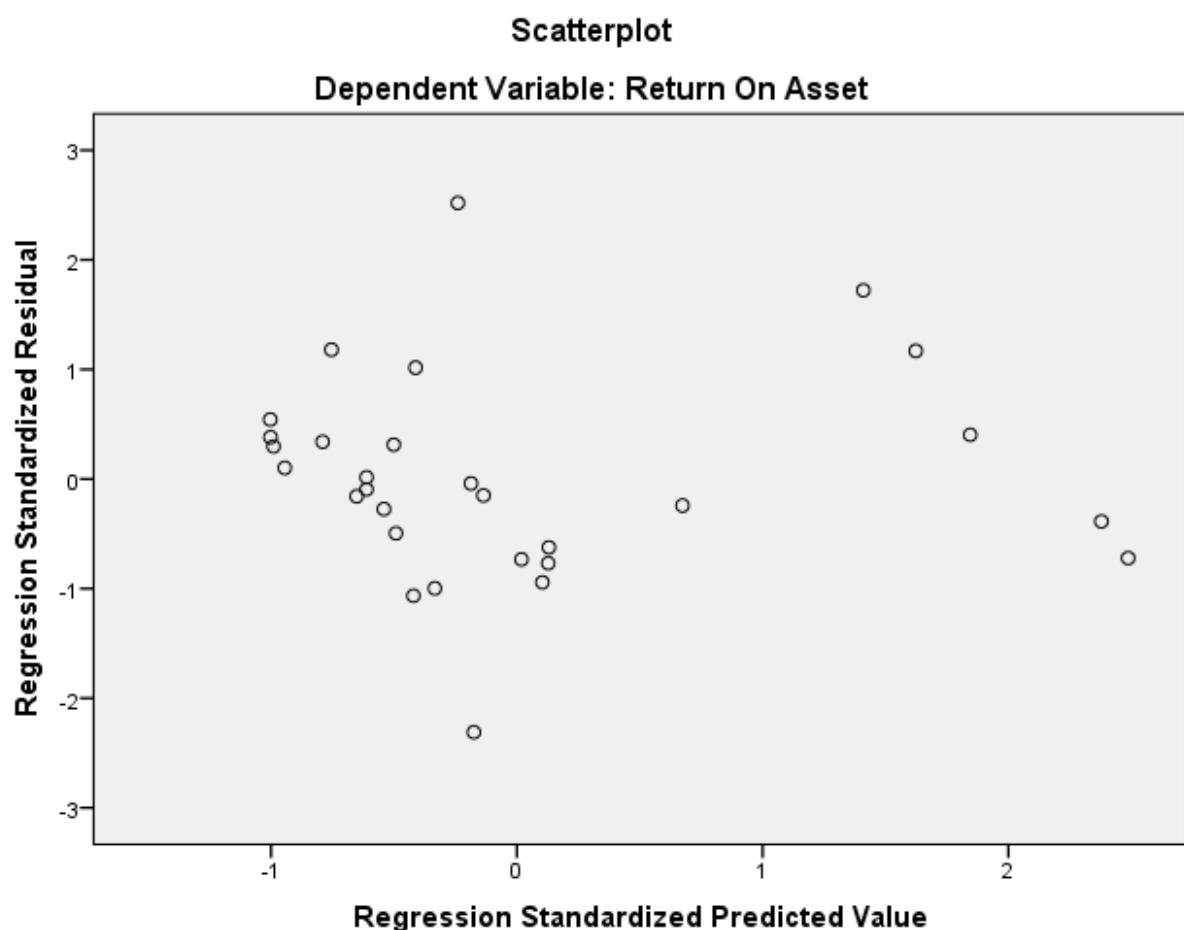
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.67	42.48	10.30	12.936	29
Residual	-17.390	18.956	.000	7.112	29
Std. Predicted Value	-1.003	2.487	.000	1.000	29
Std. Residual	-2.310	2.519	.000	.945	29

a. Dependent Variable: Return On Asset

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





```
NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

Notes

Output Created		15-MAY-2020 14:15:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		31
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02	
	Elapsed Time	00:00:00,02	
	Number of Cases Allowed ^a		786432

a. Based on availability of workspace memory.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.11182604
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.095
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40	19,40	19,41	19,42	19,42	19,43
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,76	8,74	8,73	8,71	8,70
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,94	5,91	5,89	5,87	5,86
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,70	4,68	4,66	4,64	4,62
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,98	3,96	3,94
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,60	3,57	3,55	3,53	3,51
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,31	3,28	3,26	3,24	3,22
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,10	3,07	3,05	3,03	3,01
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,94	2,91	2,89	2,86	2,85
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,82	2,79	2,76	2,74	2,72
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,72	2,69	2,66	2,64	2,62
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,63	2,60	2,58	2,55	2,53
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,57	2,53	2,51	2,48	2,46
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,51	2,48	2,45	2,42	2,40
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,46	2,42	2,40	2,37	2,35
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,41	2,38	2,35	2,33	2,31
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,31	2,29	2,27
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,34	2,31	2,28	2,26	2,23
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,31	2,28	2,25	2,22	2,20
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,22	2,20	2,18
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,26	2,23	2,20	2,17	2,15
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,24	2,20	2,18	2,15	2,13
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,22	2,18	2,15	2,13	2,11
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,14	2,11	2,09
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,12	2,09	2,07
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20	2,17	2,13	2,10	2,08	2,06
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,09	2,06	2,04
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,08	2,05	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,13	2,09	2,06	2,04	2,01
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15	2,11	2,08	2,05	2,03	2,00
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14	2,10	2,07	2,04	2,01	1,99
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13	2,09	2,06	2,03	2,00	1,98
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,02	1,99	1,97
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11	2,07	2,04	2,01	1,99	1,96
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11	2,07	2,03	2,00	1,98	1,95
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10	2,06	2,02	2,00	1,97	1,95
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,99	1,96	1,94
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08	2,04	2,01	1,98	1,95	1,93
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,04	2,00	1,97	1,95	1,92
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07	2,03	2,00	1,97	1,94	1,92
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	1,99	1,96	1,94	1,91
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06	2,02	1,99	1,96	1,93	1,91
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,95	1,92	1,90
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05	2,01	1,97	1,94	1,92	1,89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 -160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : ADEA SASQIA BATUBARA
NPM : 1605160145
Tempat dan Tanggal Lahir : PADANGSIDEMPUAN, 5 APRIL 1999
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Kewarganegaraan : INDONESIA
Anak Ke : 3 DARI 3 BERSAUDARA
Alamat : JALAN PEMBANGUNAN 1 NO 1, MEDAN TIMUR
No. Telephone : 082370856144
Email : amiraazmi25@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : ZULKARNAEN BATUBARA
Pekerjaan : WIRASWASTA
Nama Ibu : LOISA DORA SIREGAR
Pekerjaan : WIRASWASTA
Alamat : JALAN DR. PAYUNGAN DALIMUNTHE, GG MATAHARI III NO. 24,
PADANGSIDEMPUAN UTARA
No. Telephone : 085206944219
Email : loisadora66@gmail.com

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD MUHAMMADIYAH 1 PADANGSIDEMPUAN UTARA
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTs. MUHAMMADIYAH 22 PADANGSIDEMPUAN UTARA
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA NEGERI 4 PADANGSIDEMPUAN UTARA
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Medan, Juni 2020

(ADEA SASQIA BATUBARA)

